

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2019 - 2024**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2019**

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA 2019 – 2024**

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Aarce Tehupeiory, SH., MH., CIQaR., CIQnR (Ketua LPPM)

TIM PENYUSUN

Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum, CIQaR., CIQnR (Ketua Tim)
Elferida Sormin, S.Si., M.Pd, CIQaR (Anggota Tim)
Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA (Anggota Tim)

EDITOR

Citra Puspa Juwita, S.Km., M.Kes
Decmoon Tampubolon, S.Pd
Tungkot Siregar, A.Md

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2019**

**Rencana Strategis
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Indonesia**

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Lembaga PkM dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia
(LPPM-UKI)

Jl. Mayjen Sutoyo No. 2 Cawang Jakarta Timur, 13630 Indonesia

Tel : +62 21 8009190, 8092425 Ext : 243, 244

Email : lppm@uki.ac.id

Website : www.lppm.uki.ac.id

Cetakan Pertama, 2020

Diterbitkan oleh:

UKI Press

Hak Cipta © 2020 pada Universitas Kristen Indonesia

Buku Pedoman ini disusun untuk keperluan internal Universitas Kristen Indonesia, bukan untuk diperjualbelikan.



Universitas Kristen Indonesia

KEPUTUSAN REKTOR

Nomor: 285/UKLR/SK/OTL.2/2019

Tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

TAHUN 2019 - 2024

Rektor Universitas Kristen Indonesia,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mendukung penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat, Universitas Kristen Indonesia memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan pengabdian kepada masyarakat suatu institusi yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat yang berasaskan pada kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
 - b. bahwa sesuai dengan poin a di atas, Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia Tahun 2019-2024 mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Kristen Indonesia Tahun 2015-2034, Statuta Universitas Kristen Indonesia, serta peraturan umum yang berlaku di Universitas Kristen Indonesia;
 - c. bahwa sehubungan dengan poin a dan b di atas, Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia Tahun 2019-2024 perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tanggal 30 Desember 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009, tanggal 26 Mei 2019 tentang Dosen;
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tanggal 4 Februari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Keputusan Yayasan Universitas Kristen Indonesia Nomor: 136/YUKI/A.402/06.2015, tanggal 16 Juni 2015 tentang Rencana In Pengembangan Universitas Kristen Indonesia Tahun 2015-2034;

7. Peraturan Yayasan Universitas Kristen Indonesia Nomor: 214/YUKI/A.402/12.2016, tanggal 1 Desember 2016 tentang Statuta Universitas Kristen Indonesia Tahun 2016;
8. Keputusan Yayasan Universitas Kristen Indonesia Nomor: 30/YUKI/A.402/2.18, tanggal 13 Februari 2018 tentang Pengangkatan Rektor UKI;
9. Keputusan Rektor Universitas Kristen Indonesia Nomor: 216/UKI.R/SK/OTL.2/2019, tanggal 14 Agustus 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kristen Indonesia Tahun 2019-2024.

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor: 687/UKI.R1.1.5/HKP.3.4/2019, tanggal 27 Desember 2019 tentang Permohonan SK Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2019-2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA 2019-2024.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia Tahun 2019-2024 sebagaimana termuat dalam lampiran dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari surat Keputusan Rektor ini;

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya;

KETIGA : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan/atau kesalahan dalam keputusan ini akan ditinjau untuk disempurnakan dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada Tanggal : 30 Desember 2019

Rektor,



Dr. Dhaniswara K. Harjono S.H., M.H., MBA

Tembusan:

1. Ketua Pengurus Yayasan UKI
2. WRA; WRKSA; WRKK
3. Dekan/Direktur di lingkungan UKI
4. Ka. BPM
5. Para Ka. Lembaga/Biro/UPT

KATA PENGANTAR

PkM adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi dari tiga tugas yang selama ini dikenal sebagai Tridarma perguruan tinggi. Pada kenyataannya dapat dilihat bahwa PkM sering menjadi kegiatan yang dinomorduakan oleh dosen jika dibandingkan dengan pengajaran sebagai tridarmanya di perguruan tinggi. Padahal, tridarma ini seharusnya menjadi kegiatan rutin dosen yang memiliki tingkat kepentingan yang sama.

Perguruan tinggi sangat diharapkan dalam mengembangkan perguruan tinggi menjadi perguruan tinggi yang sehat menurut standar yang sudah ditetapkan oleh Dikti dapat dipenuhi, salah satunya yaitu melalui tridarma perguruan tinggi. Oleh karena itu, dosen atau perguruan tinggi harus memahami ke tiga tugas pokok tersebut dengan baik dengan memandangnya sebagai satu kesatuan tugas perguruan tinggi yang harus dilakukan secara terpadu dan komprehensif.

Upaya Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia akhir-akhir ini ingin mendorong, menata, memperbaiki dan meningkatkan jumlah dan mutu PkM di Indonesia dengan keinginan setiap program studi di masing-masing perguruan tinggi memahami, memiliki PkM unggulan sesuai jati dirinya, merupakan langkah baik yang secara terus-menerus memperbaiki dan meningkatkan peran perguruan tinggi di Indonesia dalam kehidupan masyarakat bangsa dan negara Indonesia.

Dalam semangat itulah Universitas Kristen Indonesia berusaha menyusun Rencana Strategis PkM 2019-2024 ini dengan harapan keterlibatan Universitas Kristen Indonesia dalam turut mencerdaskan dan membangun Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur ke depan, melalui PkM yang semakin meningkat baik jumlah (*quantity*) maupun mutu (*quality*). Kami berharap melalui upaya ini, komunitas peneliti yang peduli akan masa depan terbentuk dengan sendirinya dan dengan harapan mampu menggunakan peluang-peluang bantuan dan kerjasama yang tersedia dan ditawarkan, hibah pemerintah bantuan kerjasama dari lembaga-lembaga Nasional dan Internasional.

Dalam penyusunan Renstra PkM ini, kami terkendala oleh beberapa hal, namun dengan dorongan dari berbagai pihak atau kolega, kendala yang kami alami dapat teratasi dan dorongan yang tidak henti-hentinya itu telah membawa kami ke akhir penyusunan Renstra ini untuk kemudian diterbitkan dan dapat digunakan sebaik mungkin untuk kepentingan PkM itu sendiri maupun untuk kepentingan masyarakat. Kami berharap, RIP ini dapat direvisi dan dikembangkan ke masa yang akan datang untuk kesempurnaan dan manfaat yang lebih baik.

Universitas Kristen Indonesia berterimakasih kepada para pihak yang ikut terlibat langsung atau tidak langsung atas penerbitan **Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia** Tahun 2019 - 2024 ini. Kami berterimakasih kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dan seluruh aparatnya, LLDikti wilayah III DKI Jakarta, serta juga Bapak Dr. Dhaniswara K. Harjono, SH. MH. MBA sebagai Rektor UKI yang memberi perhatian khusus tentang RIP ini, semua sejawat dan mereka yang tidak bisa kami sebut satu per satu dalam kesempatan ini.

Akhir kata, kami mengucapkan sekian dan terima kasih.

Jakarta, 15 Desember 2019

Ketua LPPM UKI



Dr. Aarce Tehupeiory, S.H., M.H., CIQaR., CIQnR

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN ISBN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Definisi Renstra PkM.....	1
1.2 Dasar-dasar yang Digunakan dalam Penyusunan Renstra PkM	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	5
2.1 Landasan Pengembangan Unit Kerja	5
2.2 Visi – Misi Universitas Kristen Indonesia	5
2.3 Nilai-Nilai Universitas Kristen Indonesia.....	7
2.4 Visi LPPM UKI	7
2.5 Misi LPPM UKI.....	7
2.6 Tujuan LPPM UKI.....	8
2.7 Struktur Organisasi	9
2.8 Organisasi Managemen.....	10
2.9 Deskripsi Kondisi Saat Ini	21
2.9.1 Keadaan PkM UKI Periode Sebelum dan Saat Ini.....	20
2.9.2 Road Map Pengembangan PkM LPPM UKI	24
2.9.3 PkM.....	27
2.10 Evaluasi Pencapaian PkM, Luaran PkM dan Kerjasama Kualitas, Produktivitas, Relevansi Sasaran, dan Efisiensi Pemanfaatan Dana PkM.....	29
2.11 Agenda, Keberlanjutan, Diseminasi Hasil PkM	32
2.12 Hubungan antara Pengajaran dengan PkM	32
2.13 Banyak dan Mutu Kegiatan PkM dan Publikasi Dosen	33
2.14 Hubungan Kerjasama dan Kemitraan PkM dengan Lembaga	

dalam dan Luar Negeri	33
2.15 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerjasama	34
2.16 Kepuasan Pihak-Pihak yang Bekerjasama	34
2.16.1 Deskripsi SWOT Komponen PkM	34
2.16.2 Analisis Swot Pelaksanaan PkM Secara Keseluruhan, Merujuk Kepada Deskripsi SWOT	36
2.17 Strategi dan Pengembangan PkM dan Kerjasama	39
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN	
UNIT KERJA (5 TAHUN)	40
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	40
3.2 Strategi dan Kebijakan	41
3.3 Peta Strategi	46
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN	
INDIKATOR KINERJA	49
4.1 Sasaran	49
4.2 Program Strategis	50
4.3 Pengukuran Kinerja.....	51
BAB V PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS KERJA.....	
5.1 Pelaksanaan Renstra PkM.....	54
5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana.....	54
5.3 Penjaminan Mutu	55
5.4 Pengelolaan Hasil PkM.....	59
BAB VI PENUTUP	
TIM PENYUSUN RENSTRA.....	
	62

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan akan dijelaskan mengenai definisi Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Kristen Indonesia dan dasar-dasar penyusunan Renstra Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia (LPPM-UKI), sebagaimana dijabarkan berikut ini.

1.1 Definisi Renstra PkM LPPM - UKI

Renstra PkM LPPM - UKI merupakan rencana PkM LPPM -UKI untuk periode 2019-2024 ke depan yang disusun secara terstruktur dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu arah kegiatan PkM yang akan dilakukan Universitas Kristen Indonesia pada waktu yang akan datang. **Renstra PkM LPPM - UKI** merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan PkM Universitas Kristen Indonesia dalam jangka waktu 5 tahun. Arahan kebijakan dalam pengelolaan PkM Universitas Kristen Indonesia ditetapkan oleh Senat Universitas Kristen Indonesia. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan PkM Universitas Kristen Indonesia dilakukan oleh Rektor Universitas Kristen Indonesia. LPPM - UKI adalah pelaksana Keputusan Rektor Universitas Kristen Indonesia di bidang PkM.

Adapun dasar penyusunan **Renstra PkM LPPM - UKI** ini adalah visi dan misi UKI yang merupakan cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal PkM serta pengembangan masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut: potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan yang terjadi yang diakibatkan oleh perubahan lingkungan yang sedang dan akan berlangsung. Oleh karena itu, berdasarkan visi tersebut, dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Selanjutnya, berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, dirumuskan skenario atau pola yang harus dilaksanakan untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program

pengembangan yang perlu ditempuh, beserta Indikator Kinerja Utama PkM.

Sebuah strategi sangat dibutuhkan dalam mencapai efektifitas, integrasi, dan sinergi kegiatan PkM, pengembangan di UKI. Adapun strategi yang dimaksud disajikan dalam bentuk *roadmap* yang merupakan dasar atau fondasi dari berbagai bentuk aktifitas PkM, sehingga tatanan peningkatan kualitas UKI dalam bidang PkM sebagai salah satu unsur tridharma perguruan tinggi. Adapun *road map* PkM UKI telah ditetapkan dengan penetapan capaian tujuan jangka panjang yaitu PkM yang berdampak nasional dan internasional yaitu dalam hal pengembangan teknologi yaitu harus turut serta dan berupaya untuk menghasilkan inovasi yang dapat memberikan kemanfaatan sosial ekonomi bagi masyarakat secara luas. Pencapaian tujuan jangka panjang melalui tonggak-tonggak capaian (*milestone*). Capaian periode pertama adalah PkM yang terutama berdampak nasional pada 2011-2015. Capaian berikutnya adalah PkM yang berdampak regional, yaitu kawasan Asia dan Tropika pada 2016-2019. Capaian berikutnya adalah PkM yang berdampak Internasional pada 2020-2024 sampai dengan 2025 – 2029.

Adapun tema utama PkM dan pengembangan UKI pada periode sekarang dan lima tahun ke depan adalah pembangunan daerah tertinggal berkelanjutan, serta peningkatan mutu pendidikan baik dari segi pengajaran, kurikulum dan juga sarana dan prasarana pendidikan di tingkat sekolah dasar, menengah, dan atas. Kajian-kajian yang menjadi domain PkM yang dirancang oleh UKI diharapkan dapat menjadi ruang kreatifitas dan inovasi para dosen dan peneliti melalui PkM mandiri (swadana), PkM kelompok dosen, PkM Kelompok Dosen dengan Mahasiswa, PkM Unggulan dan juga pusat-pusat studi yang ada di UKI.

Renstra PkM LPPM-UKI sebagai acuan PkM yang dilakukan oleh peneliti/dosen UKI, tidak lepas dari rencana strategis UKI, rencana induk pengembangan UKI, dan academic plan UKI yang telah disahkan oleh senat UKI. Berbagai PkM dilakukan di berbagai Fakultas dibawah koordinasi LPPM melalui skema dana DPP/SPP, kerjasama dengan institusi luar UKI, program hibah PkM dari Dirjen DIKTI, LIPI, Kementerian RISTEK dan LPDP yang diikuti oleh Program Pascasarjana, tujuh fakultas dengan rincian: dua puluh dua pogram studi S1, enam program studi S2 dan tiga program Diploma.

Dalam rangka peningkatan kualitas dan pengembangan PkM di UKI maka disusun Resntra PkM unggulan UKI, dan rencana strategis pengembangan bidang ilmu. Setiap bidang ilmu merupakan suatu PkM baik yang berada di pusat-pusat studi, laboratorium, fakultas, jurusan, bagian, dan program studi di lingkungan UKI. Penetapan PkM unggulan ini berdasarkan pada kesiapan sumber daya manusia dan fasilitas PkM dan pengembangan, serta rekam jejak (*trackrecord*) PkM yang jelas dan berkesinambungan pada setiap PkM.

1.2 Dasar-Dasar/Dokumen yang Digunakan dalam Penyusunan Renstra PkM

Adapun landasan dasar dalam menyusun Rencana Induk PkM UKI ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945: Ps 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia.
2. Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
4. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, pengembangan dan Penerapan IPTEK.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 52/KMK.05/2009 tentang penetapan UKI sebagai Badan Layanan Umum Penuh.
8. Rencana Strategis Kemendiknas Tahun 2010-2014.
9. Statuta Universitas Kristen Indonesia 2016
10. Rencana Induk Pengembangan (Renip) Universitas Kristen Indonesia, 2015-2034.

11. Renstra Universitas Kristen Indonesia 2015-2019.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai landasan pengembangan unit kerja yang meliputi visi misi UKI, visi misi LPPM, tujuan organisasi LPPM dan Sususunan organisasi LPPM.

2.1 Landasan Pengembangan Unit Kerja

Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta adalah salah satu universitas swasta yang ada di bawah naungan Kopertis Wilayah III Jakarta, yang dituntut untuk turut serta dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas, kuantitas, produktifitas, serta juga keprofesionalan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, PkM, dan pengabdian kepada masyarakat). Disamping itu, UKI sebagai salah satu universitas swasta juga dituntut untuk dapat meningkatkan *competitiveness* antar negara. Kedua hal tersebut akan dapat tercapai apabila UKI dapat memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. UKI menjadi universitas yang sehat (*organizational health*).
2. UKI memiliki manajemen tata kelola yang baik (*good university governance*)
3. UKI memiliki kemandirian yang baik dalam pengelolaan (*good autonomy*)

Dengan demikian, ke tiga hal tersebut di atas harus menjadi *center of care* UKI untuk mewujudkan harapannya menjadi universitas yang memiliki kontribusi yang baik dalam pembangunan Bangsa Indonesia. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka UKI merumuskan visi – misi, nilai dan juga tujuan lembaga sebagai berikut.

2.2 Visi – Misi Universitas Kristen Indonesia

Visi : Menjadi Universitas yang Unggulan dalam bidang Pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pelayanan kepada Masyarakat di

Indonesia dan Asia sesuai dengan nilai-nilai Kristiani dan Pancasila pada Tahun 2034.

- Misi :
- a. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan sistem pelayanan administrasi dan akademik dan umum dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi.
 - b. Meningkatkan mutu lulusan yang berintegritas dan kompeten dibidangnya serta mampu bersaing di era globalisasi.
 - c. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang berkelanjutan.
 - d. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - e. Mengembangkan hubungan kerjasama dengan institusi nasional/internasional yang saling menguntungkan dan dengan lembaga-lembaga gerejawi dalam semangat oikumenis

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi *PkM base*, UKI memiliki tanggung jawab:

- a. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik, sehingga dapat menjalankan infrastruktur pembangunan nasional dalam berbagai aspek kehidupan.
- b. Mengembangkan dan meningkatkan budaya *PkM* dan penerapan ilmu, teknologi, dan seni untuk mencapai kesejahteraan Bangsa Indonesia serta kerukunan Bangsa Indonesia.
- c. Mendukung perekonomian Indonesia yang mandiri serta juga pembangunan nasional melalui pengelolaan *PkM* dan pengembangan ilmu dan teknologi dengan merancang agenda *PkM*, melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran, dan menyebarluaskan teknologi serta mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak.

Untuk mendukung terwujudnya visi-misi UKI seperti yang sudah dirumuskan di atas, maka UKI juga merumuskan beberapa – nilai yang menjadi

budaya dalam organisasi kerja UKI. Adapun nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut.

2.3 Nilai-nilai Universitas Kristen Indonesia

Ada beberapa nilai yang diterapkan di UKI yang menjadi budaya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan universitas. Nilai-nilai tersebutlah yang membuat UKI memiliki nuansa yang berbeda dengan universitas lain. Adapun nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *humility* (rendah hati)
- b. *sharing and caring* (berbagi dan peduli)
- c. *professional* (profesional)
- d. *accountability* (bertanggung jawab)
- e. *dicipline* (disiplin)

2.4 Visi LPPM UKI

Menjadi lembaga yang kreatif dan inovatif dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan sesuai nilai-nilai kristiani dan pancasila.

2.5 Misi LPPM UKI

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, LPPM UKI menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pelatihan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen sesuai dengan Renstra PkM dan rencana induk.
- b. Meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan Renstra PkM.
- c. Memfasilitasi dosen, mahasiswa, dan tenaga pendidik dalam melakukan penelitian yang bermutu dan terpublikasi di jurnal terakreditasi nasional dan internasional
- d. Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan hibah penelitian.

- e. Meningkatkan kerjasama dalam bidang penelitian dengan lembaga di dalam dan di luar negeri yang berkelanjutan.

2.6 Tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM UKI) dalam bidang PkM

Adapun tujuan lembaga LPPM UKI dalam bidang PkM adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan PkM yang unggul sesuai dengan Renstra PkM
- b. Menghasilkan kualitas sumber daya dosen, mahasiswa dan tenaga pendidik yang cakap dalam pelaksanaan kegiatan PkM yang relevan sesuai dengan Renstra PkM.
- c. Menghasilkan PkM yang bermutu dan terpublikasi di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
- d. Mendapatkan hibah PkM
- e. Menghasilkan kerjasama dalam bidang PkM dengan lembaga di dalam dan di luar negeri secara berkesinambungan.

Sejalan dengan tuntutan kontribusi UKI dalam pembangunan bangsa serta visi-misi, nilai dan tujuan lembaga UKI, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UKI (LPPM-UKI) merumuskan visi-misi sebagai berikut. Beberapa program dasar ditetapkan oleh LPPM UKI agar visi – misi LPPM dapat terwujud dengan baik. Adapun program dasar tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan produktivitas dan kualitas PkM.
- b. Peningkatan kapabilitas peraih HaKI dan atau paten
- c. Pembangunan kemitraan dan kolaborasi efektif.

Beberapa kebijakan untuk menunjang program dasar tersebut juga ditetapkan oleh LPPM UKI. Adapun kebijakan-kebijakan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kebijakan untuk mencapai produktivitas dan kualitas:
 - 1) Pengembangan roadmap PkM, pemrioritasan PkM dasar.
 - 2) Insentif PkM unggulan UKI.
 - 3) Peningkatan kompetensi peneliti dalam publikasi hasil PkM.

- 4) Peningkatan kompetensi peneliti dalam meraih dana PkM.
 - 5) Pembangunan jejaring PkM internal dan eksternal UKI.
- b. Kebijakan untuk peraih HKI dan atau paten:
- 1) Peningkatan kompetensi staf akademik dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi dan barang ciptaan.
 - 2) Insentif desain dan inovasi unggulan UKI.
 - 3) Peningkatan kompetensi paten drafting, HKI, dan desain industri berbasis inovasi dan budaya lokal.
- c. Kebijakan untuk memperluas kemitraan dan kolaborasi yang efektif:
- 1) Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/keunggulan UKI.
 - 2) Pengembangan *revenue generating unit* terpadu dalam pemasaran inovasi/keunggulan UKI.

Dalam menjalankan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang berkesinambungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan layanan, maka LPPM UKI memiliki beberapa pelayanan dasar dan pengembangan sebagai berikut:

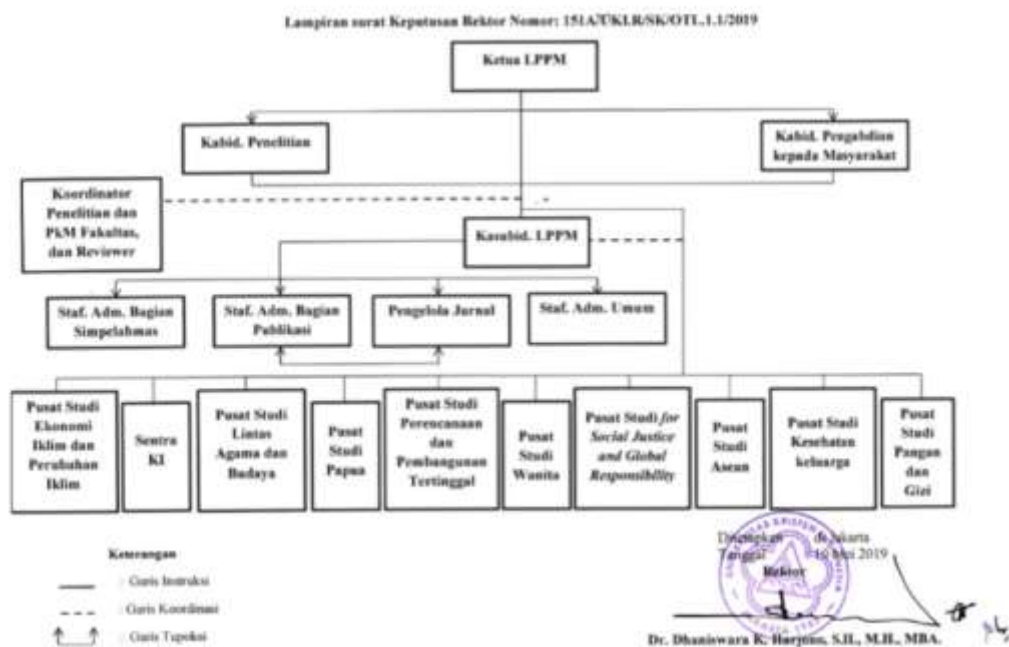
- a. Layanan PkM, pengembangan dan difusi hasil PkM IPTEK dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Penyelenggaraan skema edukasi dan desiminasi hasil PkM dalam bentuk kegiatan pelatihan, seminar, *workshop*, dan lokakarya.
- c. Pengembangan kekuatan dan potensi ekonomi melalui layanan pemberdayaan Kelompok Binaan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
- d. Layanan perolehan dan pengelolaan HKI.

2.7 Struktur Organisasi

Dalam struktur keorganisasian, LPPM UKI bertanggung jawab langsung kepada Rektor, karena LPPM UKI berada langsung di bawah koordinasi Rektor. Proses PkM dan pengabdian kepada masyarakat di UKI dilaksanakan secara

berjenjang dari universitas sampai ke fakultas, bahkan dilaksanakan sampai ke program studi.

Sehingga mencapai hasil yang lebih baik dan maksimal, maka dalam menjalankan tugasnya dalam lingkungan UKI, LPPM mempunyai rekan kerja secara terstruktur, yaitu di setiap fakultas ditentukan salah satu kordinator PkM dan juga pengabdian kepada masyarakat. Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi LPPM UKI (SK Rektor No. 151A/UKI.R/SK/OTL.1.2/2019) digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi LPPM UKI

2.8 Organisasi Managemen

Sebelum terbentuknya Lembaga PkM dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia (LPPM UKI), maka lembaga ini telah mengalami pergantian nama dan juga struktur organisasi kelembagaan. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut.

Awalnya nama lembaga ini adalah LPPMPB (Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Bisnis). Setelah berjalan

beberapa tahun, diadakan evaluasi, sehingga dengan dilakukannya evaluasi maka disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan terjadi beberapa masalah, rencana program kerjanya tidak tercapai dengan baik. Hal ini disebabkan oleh terlalu luasnya bidang kajian yang ditangani oleh LPPMPB, sehingga pengembangan bisnis yang menjadi kajian LPPMPB tidak lagi berada di bawah LPPMPB, di samping itu perubahan nama juga terjadi karena bidang kajian pengembangan bisnis tidak lagi di bawah LPPMPB. Adapun perubahan nama tersebut adalah dari LPPMPB menjadi LPPM dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Struktur Organisasi LPPMPB UKI sebelum Mengalami Perubahan Nama menjadi LPPM UKI

Seiring dengan adanya tuntutan peningkatan peran universitas oleh pemerintah dalam bidang pelayan pada bidang PkM dan juga pengabdian kepada masyarakat, maka ditetapkanlah nama baru untuk lembaga ini yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia yang selanjutnya di singkat sebagai LPPM UKI. Perubahan ini didasarkan pada Peraturan Yayasan UKI No. 88/YUKI/A.402/5.2015 tentang Statuta Universitas Kristen Indonesia Tahun 2015 Pasal 42. Sehingga pada tahun 2015, nama lembaga LPPMPB UKI resmi berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia, yang disingkat dengan LPPM UKI. Setelah nama lembaga tersebut berubah maka dirumuskanlah fungsi dan tugas pokok Struktural LPPM seperti berikut ini.

Unit	: LPPM UKI
Nama Jabatan Struktural	: Ketua LPPM
Nama	: Dr. Aarce Tehupeiory, SH., MH., CIQaR., CIQnR

1. Fungsi

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dalam pelaksanaan PkM.
- Melaksanakan program-program PkM yang sudah disepakati bersama dengan Ketua LPPM dan juga kabag yang lain.
- Melakukan kontrol atas pelaksanaan rencana kerja PkM yang sudah ditetapkan sebelumnya di tingkat fakultas.

2. Tugas Pokok

- Memegang tanggung jawab terhadap pelaksanaan PkM di setiap fakultas.
- Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu PkM UKI.
- Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana kerja PkM di setiap fakultas dilaksanakan untuk mencapai sasaran mutu, dan sistem manajemen mutu tetap dilaksanakan sesuai dengan perubahan/perkembangan LPPM UKI.
- Menyusun rencana dan program kerja PkM sebagai pedoman pelaksanaan tugas Menyusun Rencana Induk PkM berdasarkan Road Map PkM dan mengembangkan payung PkM berbasis IPTEKS serta menentukan arah PkM.
- Mengkoordinasikan Kepala Pusat Studi dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik.
- Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja.
- Menetapkan rumusan informasi hasil PkM berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat.
- Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah di LPPM.

- Menetapkan rumusan naskah kerjasama PkM dengan instansi terkait di luar Universitas sebagai pedoman kerja.
- Menyusun laporan PkM sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Unit	: LPPM UKI
Nama Jabatan Struktural	: Kepala Bidang Penelitian LPPM
Nama	: Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum.

1. Fungsi

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dalam pelaksanaan penelitian.
- Melaksanakan program-program penelitian yang sudah disepakati bersama dengan Ketua LPPM dan juga kabag yang lain.
- Melakukan kontrol atas pelaksanaan rencana kerja penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya di tingkat fakultas.

2. Tugas Pokok

- Memegang tanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian di setiap fakultas.
- Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu penelitian UKI.
- Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana kerja penelitian di setiap fakultas dilaksanakan untuk mencapai sasaran mutu, dan sistem manajemen mutu tetap dilaksanakan sesuai dengan perubahan/perkembangan LPPM UKI.
- Menyusun rencana dan program kerja PkM sebagai pedoman pelaksanaan tugas Menyusun Rencana Induk PkM berdasarkan Road Map PkM dan mengembangkan payung PKM berbasis IPTEKS serta menentukan arah PkM.

- Mengkoordinasikan Kepala Pusat Studi dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik.
- Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja.
- Menetapkan rumusan informasi hasil penelitian berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat.
- Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah di LPPM.
- Menetapkan rumusan naskah kerjasama penelitian dengan instansi terkait di luar Universitas sebagai pedoman kerja.
- Menyusun laporan penelitian sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Unit	: LPPM UKI
Nama Jabatan Struktural	: Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat LPPM
Nama	: Elferida Sormin, S.Si., M.Pd.

1. Fungsi

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- Melaksanakan program-program pengabdian kepada masyarakat yang sudah disepakati bersama dengan Ketua LPPM dan juga kabag yang lain.
- Melakukan kontrol atas pelaksanaan rencana kerja pengabdian kepada masyarakat yang sudah ditetapkan sebelumnya di tingkat fakultas.

2. Tugas Pokok

- Memegang tanggung jawab terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di setiap fakultas.
- Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu pengabdian kepada masyarakat di UKI.

- Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana kerja pengabdian kepada masyarakat di setiap fakultas dilaksanakan untuk mencapai sasaran mutu, dan sistem manajemen mutu tetap dilaksanakan sesuai dengan perubahan/perkembangan LPPM UKI.
- Menyusun rencana dan program kerja PKM sebagai pedoman pelaksanaan tugas
- Menyusun Rencana Induk PkM berdasarkan Road Map dan mengembangkan payung PkM berbasis IPTEKS serta menentukan arah PkM
- Mengkoordinasikan kepala Pusat-Pusat PkM dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik.
- Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja
- Menetapkan rumusan informasi hasil kegiatan PkM berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat.
- Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan makalah buntut jurnal ilmiah di LPPM
- Menetapkan rumusan naskah kerjasama PkM dengan instansi terkait diluar Universitas sebagai pedoman kerja.
- Menyusun laporan kegiatan PkM sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Unit	: LPPM UKI
Nama Jabatan Struktural	: Kepala Sub Bidang LPPM
Nama	:

Urain Tugas

- Memegang tanggung jawab terhadap seluruh proses administrasi di LPPM
- Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, dan PkM.
- Melaksanakan penyusunan program PkM

- Melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, keuangan, pengelolaan barang perlengkapan, kepegawaian, administrasi PkM, penerbitan hasil PkM, pelayanan data dan informasi hasil PkM.
 - Memonitor pelaksanaan pelaksanaan kegiatan administrasi umum di LPPM agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Memonitor pelaksanaan anggaran di LPPM agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Mengkoordinasikan kegiatan LPPM.
 - Mendukung dan mensinergikan program/kegiatan pusat studi.
 - Mengkomunikasikan program LPPM dengan kapuslit fakultas/pps dan sebaliknya, mendata dan menginformasi kegiatan kapuslit fakultas/Pps kepada LPPM.
 - Membuat laporan dan mendokumentasikan kegiatan LPPM termasuk kegiatan pusat studi.
 - Mengelola pengajuan proposal penelitian dan PkM SIMLITABMAS
 - Mengupload dokumen di SIMLITABMAS sebagai penilaian Akreditasi DIKTI
 - Membuat surat pengajuan pencairan anggaran yang berhubungan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Menyusun kontrak PkM.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
- Bersama Kabid PkM mendata hasil karya PKM dosen-dosen UKI, termasuk hasil karya yg dilaporkan dlm BKD.
- Berkoordinasi dgn bagian kerjasama BHK UKI mengembangkan kerjasama UKI dgn mitra terkait bidang penelitian dan PKM sesuai standar SPMI.
- Mempersiapkan bahan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan PkM.
- Melakukan pengarsipan dokumen yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan PKM.

- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Unit	: LPPM UKI
Nama Jabatan Struktural	: Staf Adm. Bagian SIMPELABMAS
Nama	:

1. Uraian Tugas

- Memegang tanggung jawab terhadap seluruh proses administrasi pengajuan melalui SIMPELABMAS LPPM UKI
- Mengelola Web SIMPELABMAS LPPM UKI
- Menerima berkas usulan PkM, Publikasi.
- Memeriksa kelengkapan berkas usulan
- Membuat agenda seminar melalui berkas usulan yang masuk
- Melakukan koordinasi kepada koordinator penelitian dan pkm
- Melakukan koordinasi kepada reviewer internal UKI
- Mempersiapkan dokumen pendukung pelaksanaan seminar
- Memonitoring pelaksanaan seminar
- Memonitoring hasil seminar hingga pada persetujuan pengajuan berkas usulan
- Mendokumentasikan hasil kegiatan seminar
- Mengarsipkan seluruh dokumen berkas usulan yang telah diajukan
- Mempersiapkan bahan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan penelitian dan pkm kepada kepala bidang terkait.
- Mengupload dokumen di SIMLITABMAS sebagai penilaian Akreditasi DIKTI
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara periodik.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan

Unit	: LPPM UKI
Nama Jabatan Struktural	: Staf Adm. Bagian Publikasi
Nama	:

Uraian Tugas

- Memegang tanggung jawab terhadap seluruh proses administrasi di LPPM
- Mengelola pengajuan Publikasi diantaranya Jurnal, Prosiding, Buku, Media Massa/Online
- Memeriksa berkas pengajuan secara online
- Memvalidasi Publikasi
- Berkoordinasi dengan Kabid. PkM perihal pengajuan Publikasi
- Mengelola Jurnal Universitas
- Mempersiapkan program pengelolaan Jurnal Universitas
- Menyiapkan berkas pengajuan publikasi
- Memonitoring seluruh terbitan jurnal Universitas
- Melaksanakan koordinasi dengan para pengelola jurnal Universitas
- Mendokumentasikan serta mengarsipkan seluruh dokumen yang berhubungan dengan publikasi
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara periodik.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

Unit	: LPPM UKI
Nama Jabatan Struktural	: Staf Administrasi LPPM
Nama	:

Uraian Tugas

- Menerima dan mencatat seluruh proses surat keluar dan surat masuk
- Menyimpan dan memelihara dokumen LPPM
- Mendistribusikan seluruh surat keluar untuk diedarkan
- Mempersiapkan keperluan kegiatan seminar, sosialisasi, dan pelatihan
- Membuat dan Mengagendakan Jadwal kegiatan LPPM

- Melaksanakan pelayanan dan penyebarluasan informasi PkM
- Memproses naskah/bahan/artikel penerbitan berskala berkoordinasi dengan bagian publikasi
- Melakukan urusan rumah tangga meliputi kebersihan, keamanan, keindahan dan konsumsi
- Melakukan dan mempersiapkan sarana rapat dinas
- Membuat rekapitulasi surat keluar dan masuk sesuai dengan jenis surat
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara periodik.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

Unit	: LPPM UKI
Nama Jabatan Struktural	: SENTRA KI
Nama	:

Urain Tugas

- Melakukan koordinasi dengan Kepala LPPM Universitas Kristen Indonesia
- Melakukan permohonan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (Patent, Cipta, Merek, Desain Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Perlindungan Varietas Tanaman)
- Mengkoordinir seluruh pengajuan Patent dan Hak Cipta yang didanai oleh UKI
- Melakukan pendampingan drafting PATENT.
- Sosialisasi tentang hal-hal yang terkait dengan Kekayaan Intelektual kepada seluruh sivitas akademika Universitas Kristen Indonesia
- Melayani para Peneliti/Dosen atau Penemu dalam hal konsultasi Kekayaan Intelektual.
- Membantu pemilik hak Kekayaan Intelektual terkait perlindungan hukumnya.
- Mengadministrasikan bukti-bukti pendaftaran dan sertifikat Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh Dosen/Peneliti di Universitas Kristen Indonesia

- Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara periodic

Unit	: LPPM UKI
Nama Jabatan Struktural	: Kepala Pusat Studi
Nama	:

1. Fungsi

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dalam pelaksanaan pusat-pusat kajian di UKI.
- Melaksanakan program-program pengembangan pusat-pusat kajian di UKI yang sudah disepakati bersama dengan Ketua LPPM dan juga kabag yang lain.
- Melakukan kontrol atas pelaksanaan rencana kerja pengembangan pusat-pusat kajian di UKI yang sudah ditetapkan sebelumnya di tingkat fakultas.

2. Tugas Pokok

- Memegang tanggung jawab terhadap pelaksanaan pengembangan pusat-pusat kajian di UKI.
- Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu pusat-pusat kajian di UKI.
- Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana kerja pengembangan pusat-pusat kajian di UKI dilaksanakan untuk mencapai sasaran mutu, dan sistem manajemen mutu tetap dilaksanakan sesuai dengan perubahan/perkembangan LPPM UKI.
- Menghasilkan PkM, dan Publikasi baik nasional maupun internasional.
- Berkoordinasi kepada kabid. PkM tentang perencanaan program kegiatan
- Membuat atau menyelenggarakan seminar/fgd sesuai dengan sasaran pusat studi

2.9 Deskripsi Kondisi Saat Ini

2.9.1 Keadaan PkM UKI Periode Sebelum dan Saat Ini

Adapun perkembangan PkM setiap tahunnya, tidak mengalami dampak yang begitu signifikan pada periode sebelumnya. Setelah dievaluasi ditemukan beberapa faktor yang menjadi kendala, sehingga dosen-dosen tetap di Universitas Kristen Indonesia jarang atau bahkan tidak mau melakukan PkM. Diantaranya; kurangnya minat menulis oleh dosen, honor sebagai dosen tetap masih sangat rendah di UKI sehingga banyak dosen yang merasa tidak cukup dan akhirnya memutuskan untuk mengajar di tempat lain. Dengan terjadinya hal ini, maka secara otomatis, kehadiran dosen tetap di UKI cenderung kurang maksimal untuk melakukan PkM. Disamping itu juga, honor dalam melakukan PkM juga masih tergolong sangat rendah, kurangnya pelatihan-pelatihan dalam bidang PkM juga menjadi faktor penambah rendahnya tingkat PkM di UKI. Selain itu, dorongan yang tidak ada bagi dosen tetap untuk melakukan PkM atau sebaliknya sanksi juga tidak ada.

Tetapi pada tahun 2016, perhatian terhadap pelaksanaan PkM dan juga pengabdian kepada masyarakat sangat besar. Oleh karena itu, minat dan semangat dalam melakukan PkM juga semakin meningkat. Berikut ini ditampilkan beberapa rekapitan data PkM yang diambil dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Adapun jumlah Kinerja LPPM bidang PkM yang dilakukan di tahun 2016 – tahun 2019 jumlahnya meningkat, peningkatan jumlah tiap tahunnya dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 1. Kinerja LPPM Bidang PkM Tahun Periode 2019 - 2021

Periode 2019-2021		Universitas Kristen Indonesia			
Ringkasan Sumber Daya					
No.	Sumber Daya	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Total
1	Pengabdian Dana DRPM	0	0	0	0
2	Pengabdian Dana Non DRPM	81	0	0	81
3	Unit Usaha Kampus	7	0	0	7
4	Unit Fasilitas Penunjang	0	0	0	64
Ringkasan Luaran					
No.	Luaran	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Total
1	Publikasi di Jurnal	17	0	0	17
2	Publikasi di Media Massa	19	0	0	19
3	Pemakalah di Forum Ilmiah	4	0	0	4
4	Hak Kekayaan Internasional	6	0	0	6
5	Luaran Iptek Lainnya	2	0	0	2
6	Produk Terstandarisasi	2	0	0	2
7	Produk Tersertifikasi	2	0	0	2
8	Mitra Berbadan Hukum	1	0	0	1
9	Buku	3	0	0	3

2.9.2 Road Map Pengembangan PkM LPPM UKI

Dalam rangka memenuhi arah pengembangan universitas jangka pendek dan jangka panjang, maka arah pengembangan PkM dan Pengabdian Kepada Masyarakat dibuat sejalan dengan arah pengembangan universitas tersebut. Sebagai institusi yang bergerak di bidang pendidikan, tujuan pendidikan di UKI adalah:

1. Membangun kemampuan untuk dapat menguasai dasar-dasar IPTEKS dan mempraktekkannya di masyarakat
2. Membangun kemampuan meneliti (*Research skill development*)
3. Membangun kemampuan berinovasi (*Innovation skill development*)
4. Membangun kemampuan berwirausaha (*Entrepreneurship skill development*)
5. Membangun kemampuan memimpin (*Leadership development*)
6. Membangun keterampilan disiplin lintas ilmu (*Inter-disciplinary skills development*)

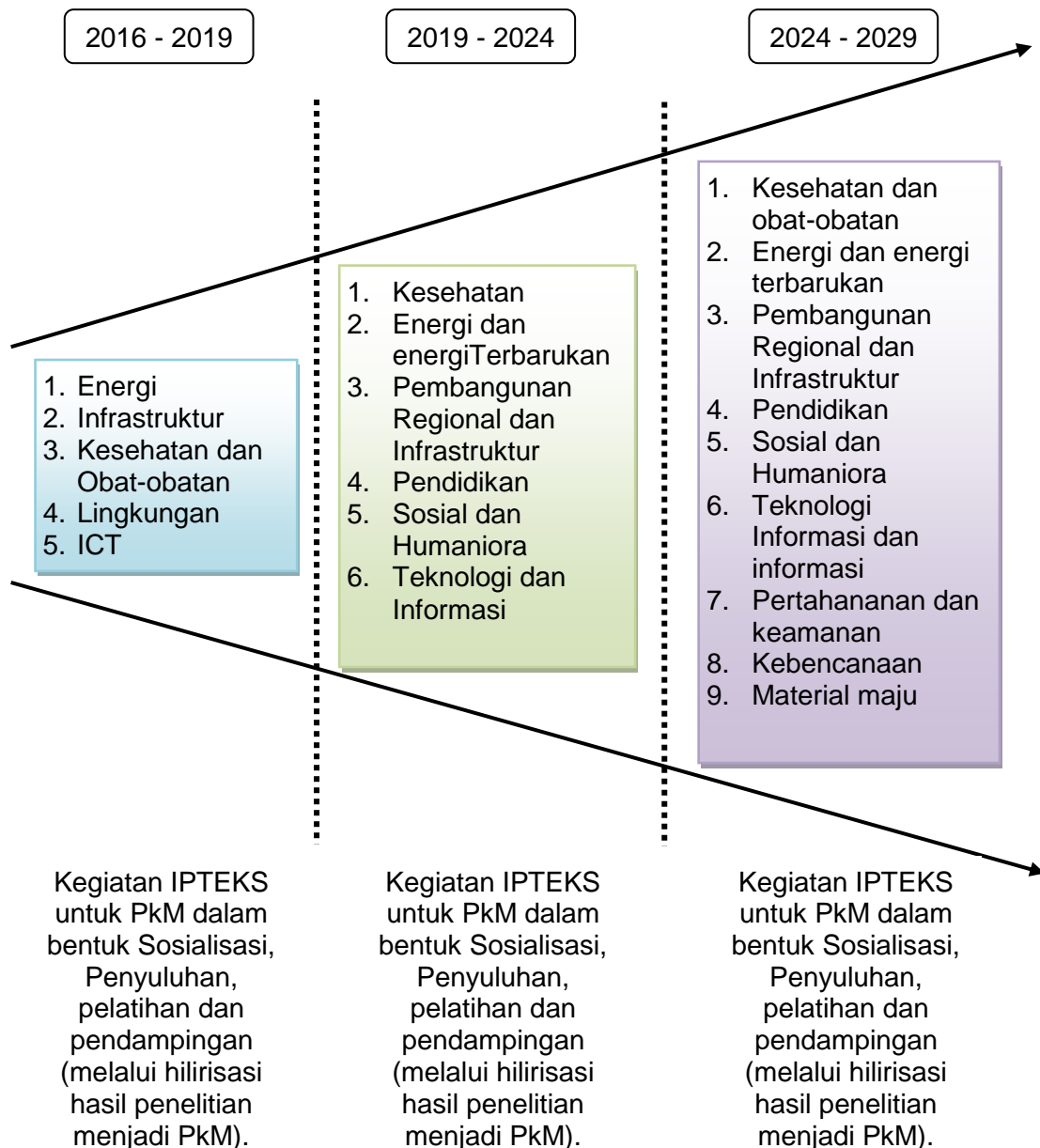
Dalam mencapai tujuan PkM tersebut, peranan dosen sangat penting. Pelaksanaan tugas utama dosen yaitu Tridharma Perguruan Tinggi harus ditingkatkan. Bagaimana memasukkan nilai-nilai kristiani kedalam tugas utama dosen menjadi tantangan. Pada saat sekarang ini, dari ke enam tujuan diatas, tujuan pertama yang umumnya dijalankan. Ini sejalan dengan dharma pertama dari tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran. Meskipun sudah lama dilaksanakan, metode yang dipergunakan agar tujuan pertama dicapai masih terus ditingkatkan dari tahun ke tahun.

Untuk menggiatkan pelaksanaan PkM di UKI, maka ada beberapa jenis penelitian yang dijalankan di UKI, yaitu:

1. PkM regular
2. PkM Family Folder
3. PkM Pusat Studi
4. PkM Unggulan
5. Hibah PkM

PkM 1 sampai dengan PkM 4 merupakan PkM yang dibiayai oleh UKI sementara PkM 5 merupakan PkM yang dibiayai oleh pemerintah dan/atau masyarakat, serta kerjasama dengan lembaga lain baik dalam negeri maupun luar negeri. Topik PkM yang dibahas pun berbeda-beda diantara PkM 1 sampai 5. PkM reguler merupakan PkM yang topiknya bebas sesuai dengan keahlian masing-masing dosen. PkM berbasis Familiy Folder merupakan PkM berbasis kesehatan yang solusinya dilihat dari berbagai disiplin ilmu. PkM pusat studi merupakan PkM

lintas ilmu yang sesuai dengan topik pusat studinya. PkM unggulan merupakan PkM yang diunggulkan oleh UKI yang topik-topiknya sudah tertentu yaitu energi, kesehatan dan obat, serta infrastruktur.



Gambar 3. Road Map PkM Universitas Kristen Indonesia Tahun 2016 - 2029

Topik PkM hibah tergantung dari yang memberikan hibah. Topik ini bisa saja berubah dari tahun ke tahun sesuai dengan kebutuhan. Perubahan topik tersebut

didasarkan pada kerangka waktu, tema, isi PkM, dan lokasi PkM. Berkaitan dengan PkM unggulan, tema PkM unggulan akan bertambah setiap lima tahun. Selain tema PkM unggulan, cakupan bahasan pun akan berubah sesuai dengan permintaan pada saat periode tersebut. Perubahan tema PkM dari tahun 2019–2029 dapat dilihat pada Gambar 7 di atas.

Mengenai lokasi PkM, dapat dilakukan dan difokuskan di daerah tertinggal, ataupun pada bagian lain di Indonesia atau regional Asean. Pembangunan daerah tertinggal merupakan salah satu target area dalam rangka mendukung pembangunan nasional.

Meskipun fokus PkM untuk daerah tertinggal, tetapi tidak tertutup kemungkinan untuk daerah-daerah lain di Indonesia. Karena arahnya adalah PkM yang bertaraf internasional, maka tidak kemungkinan PkM yang lintas negara.

2.9.3 PkM

Mengikuti perkembangan UKI yang terdiri dari 4 tahap sebagai berikut: a) *Teaching University* (Kopertis III); b) *Teaching University* (Nasional); c) *Preresearched University* (ASEAN); dan d) *Researched University* (ASEAN), maka road map PkM pun akan diarahkan mengikuti perkembangan. Road map PkM UKI dibagi berdasarkan:

1. Tahapan pencapaian
2. Tema PkM
3. Isi PkM
4. Lokasi PkM

a. *Teaching University* (Kopertis III)

Pada tahapan capaian teaching di tingkat LLDikti Wilayah 3, peranan bidang PkM masih belum menonjol dibanding dengan pengajaran karena dosen diarahkan untuk fokus agar dosen-dosen mampu mentransfer dasar-dasar IPTEKS kepada mahasiswa dan mampu menerapkannya di masyarakat. Pada level ini, pengajaran di bidang kewirausahaan dan kepemimpinan juga diperkenalkan meskipun tidak disampaikan dengan cara terprogram sampai ke tingkat praktek.

Di bidang PkM, berbagai jenis PkM ditawarkan kepada dosen di UKI yang tujuannya adalah bagaimana agar dosen UKI termotivasi untuk melakukan PkM.

Dilihat dari pembiayaan, jenis PkM 1 sampai dengan 4 merupakan jenis-jenis PkM yang dibiayai oleh UKI, sementara PkM 5 merupakan PkM yang dibiayai oleh pemerintah dan masyarakat. Dilihat dari tema PkM untuk PkM unggulan, maka pada tahap ini, tema PkM unggulan berfokus pada energi, kesehatan, dan pembangunan regional. PkM dilakukan dalam konteks pembangunan di bidang energi, kesehatan, dan pembangunan regional yang didasarkan pada pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Dilihat dari isi PkM, maka pada periode ini, isi PkM dikembangkan dari PkM dasar sampai PkM terapan dan PkM eksperimen. Karena tujuan dari UKI adalah bagaimana membangun dari daerah pinggiran, maka PkM difokuskan untuk daerah-daerah tertinggal. Meskipun difokuskan untuk daerah-daerah tertinggal, tidak tertutup kemungkinan PkM dilakukan di daerah-daerah yang tidak termasuk dalam kategori daerah tertinggal.

Untuk mencapai target-target PkM diatas, maka perlu dibuat strategi dasar, kebijakan dasar serta indikator kinerja untuk mengukur keberhasilannya yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi dasar

- a) Melakukan pelatihan penulisan proposal dan laporan akhir PkM bagi dosen pemula/dosen yang berpangkat Tenaga Pengajar dan Asisten Ahli
- b) Meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kebutuhan PkM
- c) Menjalin kerjasama dengan instansi luar untuk mendapatkan hibah PkM

2. Kebijakan dasar

- a) Setiap dosen akan mendapat insentif kalau mempublikasikan paper
- b) Setiap dosen TP dan AA tidak diperkenankan melakukan kegiatan ajar mengajar kalau tidak melakukan PkM.

3. Indikator kinerja

- a) Jumlah PkM dari TP dan AA meningkat
- b) Jumlah publikasi meningkat
- c) Jumlah PkM yang bertemakan PkM unggulan

b. Excellent Teaching University (Nasional)

Pada tahap ini, pengajaran masih memegang peranan utama. Teknik penyampaian materi kepada mahasiswa ditingkatkan melalui peningkatan kualitas sarana dan prasarana serta dilengkapi dengan pembangunan teknologi informasi sehingga materi pembelajaran bisa diserap mahasiswa dengan baik. Pada tahap ini, materi untuk peningkatan kemampuan kewirausahaan dan kemampuan kepemimpinan juga dikembangkan. Di bidang PkM, jenis-jenis PkM yang ditawarkan kepada dosen sama dengan tahap pertama ditambah dengan UKI Scholar Program. UKI Scholar Program merupakan program pengkondisian seorang dosen untuk memfokuskan dirinya melakukan PkM. Tema-tema PkM unggulan pun ditambah pada tahap ini untuk melengkapi tema PkM unggulan yang ada pada tahap I. Tema-tema PkM yang ditambah adalah lingkungan dan ICT. Penambahan kedua tema PkM ini tidak akan mengubah konsep dasar pembangunan, yaitu pembangunan berkelanjutan. Dilihat dari lokasi PkM, daerah terpencil masih merupakan fokus utama, sementara daerah-daerah lain akan merupakn menjadi pilihan alternatif.

1. Strategi dasar

- a) Melakukan pelatihan penulisan proposal dan laporan akhir PkM bagi dosen pemula/dosen yang berpangkat Tenaga Pengajar dan Asisten Ahli
- b) Meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kebutuhan PkM
- c) Menjalani kerjasama dengan instutsi luar untuk mendapatkan hibah PkM

2. Kebijakan dasar

- a) Setiap dosen diharuskan untuk meningkatkan materi ajar berdasarkan hasil PkM
- b) Setiap dosen akan mendapat insentif kalau mempublikasikan paper

- c) Setiap dosen TP dan AA tidak diperkenankan melakukan kegiatan ajar mengajar kalau tidak melakukan PkM.
3. Indikator kinerja
 - a) Output PkM sebagai pendukung proses pembelajaran
 - b) Jumlah hibah PkM meningkat

c. *Pre-researched University (ASEAN)*

Pada tahapan yang ketiga, UKI berencana menjadi pre-researched university. Tahapan ini merupakan tahapan untuk mempersiapkan UKI menjadi researched university pada 2030-2035. Semua jenis-jenis PkM yang telah dilaksanakan sebelumnya tetap diteruskan pada periode ini. Hanya yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas PkM yang dilakukan dosen. Disamping itu pusat studi dikembangkan berdasarkan *thematic areanya*. UKI Scholar Program dikembangkan tidak hanya diperuntukkan bagi dosen-dosen tetap UKI, tetapi juga dibuka untuk umum, termasuk scholar-scholar dari luar negeri. Dengan adanya program ini diharapkan publikasi paper di jurnal internasional akan meningkat. Pada fase ini, tema PkM dikembangkan ataupun ditambah menjadi pangan, air, dan ketahanan dan keamanan, sehingga total tema PkM unggulan menjadi 9, yaitu energi, kesehatan dan obat, ICT, lingkungan, pangan, air, dan pertahanan dan keamanan. Pada fase ini, lokasi PkM dikembangkan menjadi level regional, yaitu ASEAN.

1. Strategi dasar
 - Melakukan pelatihan penulisan proposal dan laporan akhir PkM bagi dosen pemula/dosen yang berpangkat Tenaga Pengajar dan Asisten Ahli.
 - Meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kebutuhan PkM.
 - Menjalani kerjasama dengan instansi luar untuk mendapatkan hibah PkM.
 - Membangun *science park*
2. Kebijakan dasar

- Setiap dosen diharuskan untuk meningkatkan materi ajar berdasarkan hasil PkM
 - Setiap dosen akan mendapat insentif kalau mempublikasikan paper
 - Setiap dosen TP dan AA tidak diperkenankan melakukan kegiatan ajar mengajar kalau tidak melakukan PkM.
3. Indikator kinerja
- Output PkM sebagai pendukung proses pembelajaran
 - Jumlah hibah PkM meningkat

2.10 Evaluasi Pencapaian PkM, Luaran PkM dan Kerjasama Kualitas, Produktivitas, Relevansi Sasaran, dan Efisiensi Pemanfaatan Dana PkM

Untuk kualitas dan produktifitas, relevansi sasaran, serta efisiensi pemanfaat dana PkM UKI, pada pelaksanaannya, berpedoman pada kebijakan dan *standar operational procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh universitas LPPM UKI. Kegiatan PkM UKI dapat dilakukan dalam 4 jenis yaitu PkM mandiri dan PkM kelompok, PkM pusat studi dan penelitian lain-lain (dengan biaya dari ditilabmas atau nonditilabmas dan swadana) dengan besaran dana untuk PkM mandiri sebesar Rp.7.500.000/PkM dan Rp.25.000.000/PkM untuk PkM kelompok. Untuk menjaga kualitas PkM maka dilakukan proses review oleh dua reviewer yang dipilih oleh kordinator PkM fakultas untuk setiap proposal PkM, sedangkan untuk proposal PkM hanya direview oleh satu orang dan itupun dilakukan di tingkat LPPM. Setelah diriview, proposal atau hasil PkM harus diseminarkan sebelum diajukan ke Wakilt Rektor Bidang Keuangan, SDM, dan Administrasi umum (WRKSA) untuk didanai.

Adapun prosedur yang harus ditempuh untuk sebuah PkM dapat didanai adalah sebagai berikut: a) dosen mengajukan proposal PkM/PkM yang sudah selesai ke kordinator PkM fakultas; b) kordinator PkM fakultas menerima dan menugaskan dua *reviewer* untuk meriview proposal yang diajukan dosen: c) setelah proposal direview oleh reviewer, maka proposal dikembalikan ke dosen melalui kordinator PkM fakultas untuk diperbaiki; c) proposal yang sudah diperbaiki diajukan kembali oleh dosen ke kordinator PkM fakultas untuk

diseminarkan; d) kordinator PkM fakultas menjadwalkan seminar proposal dan mengundang reviewer dan teman sejawat untuk menghadiri seminar proposal tersebut; e) setelah seminar dilaksanakan, jika masih ada perbaikan maka dikembalikan kepada yang bersangkutan dan jika sudah tidak ada perbaikan, maka; f) kordinator PkM fakultas mengajukan proposal tersebut melalui persetujuan Kaprodi dan dekan fakultas ke Ketua LPPM UKI dengan melengkapi lampiran-lampiran seperti: berkas e-budgetting, hasil penilaian reviewer, daftar absensi seminar proposal, dan berita acara pelaksanaan seminar; g) LPPM mengadakan verifikasi terhadap proposal yang sudah diseminarkan dan kemudian mengajukannya ke WRKSA untuk didanai. Adapun dana awal yang diajukan oleh LPPM, sebesar 70% dari dana PkM yang dianggarkan (tergantung jenis PkM yang diajukan, kelompok atau mandiri); h) dana dicairkan oleh WRKAS melalui bagian keuangan universitas dan dosen melakukan PkM; i) setelah dosen selesai melakukan PkM dan menuliskannya dalam bentuk laporan PkM, maka dosen kembali mengajukan laporan tersebut ke kordinator PkM fakultas untuk diriview kembali oleh dua reviewer; j) kordinator PkM fakultas meriview laporan tersebut; k) hasil review diserahkan ke pada kordinator PkM, jika masih ada perbaikan maka laporan PkM tersebut dikembalikan kepada dosen yang bersangkutan untuk diperbaiki, jika tidak; l) kordinator PkM fakultas menjadwalkan seminar hasil PkM dan mengundang reviewer serta teman sejawat untuk menghadiri seminar hasil PkM; m) setelah seminar dilaksanakan maka kordinator mengajukan laporan hasil PkM tersebut ke LPPM untuk mendapatkan sisa dana PkMnya (30%) dengan catatan sisa dana PkM akan diberikan jika peneliti sudah mempublikasikan hasil PkMnya pada luaran PkM seperti jurnal dan prosiding.

PkM yang dihasilkan UKI dari tahun 2015-2019 berjumlah 176 PkM. Dibandingkan dengan jumlah dosen tetap yang bertindak sebagai peneliti, maka tingkat produktivitas di bidang PkM tidak mencapai 1 PkM/dosen/tahun. Tingkat produktivitas ini masih diakui sangat rendah. Penyebab utamanya adalah separuh dari dosen tetap UKI tergolong dosen muda sehingga mereka masih membutuhkan bimbingan dalam melaksanakan PkM, prosedur PkM yang masih

berbelit-belit, adanya faktor *like and dislike* antara reviewer dan peneliti, kemampuan menulis dosen yang masih rendah, dan kebanyakan dosen masih berkarir di luar baik sebagai dosen atau praktisi.

Meskipun dalam hal produktivitas belum dapat dikategorikan bagus, ditinjau dari sisi relevansi sasaran, hasil PkM yang ada sudah baik. Semua topik PkM yang dihasilkan berkaitan dan bisa berkontribusi langsung terhadap bidang pembelajaran masing-masing peneliti serta kebermanfaatannya untuk masyarakat. Relevansi sasaran itu juga terungkap melalui kenyataan bahwa sebagian dari artikel ilmiah yang didasarkan pada hasil-hasil PkM itu diterima untuk dipresentasikan dalam seminar nasional dan internasional baik bereputasi dan terakreditasi maupun yang tidak bereputasi atau terakreditasi. Selain itu, walau jumlahnya belum banyak, beberapa artikel yang ditulis berdasarkan hasil PkM dosen juga sudah dikutip oleh peneliti lain dari berbagai Negara.

Hingga tingkat tertentu, bukti-bukti yang digunakan untuk memperlihatkan aspek relevansi di atas juga dapat digunakan sebagai bukti mutu PkM tersebut. Dengan menggunakan asumsi ini, dapat dikatakan bahwa sebagian PkM yang dihasilkan oleh UKI melalui LPPM sudah baik.

Disamping PkM yang didanai oleh UKI, ada beberapa PkM dosen juga yang memiliki sumber dana dari pemerintah, total PkM yang didapatkan oleh UKI selama lima tahun terakhir adalah 22 PkM dengan total dana PkM yang didapatkan adalah sekitar Rp.871.270.000,- (terbilang, delapan ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh ribu). Penyediaan dana yang cukup oleh institusi, disamping untuk mengembangkan sikap dan produk ilmiah sivitas akademika, juga dimaksudkan untuk memberi kesempatan bagi semua dosen agar berpengalaman dalam meneliti. Dengan pengalaman tersebut, diharapkan dalam 3 atau 4 tahun ke depan mereka dapat berkompetisi memenangkan hibah-hibah PkM yang disediakan oleh Dikti maupun lembaga lain dari dalam dan luar negeri.

Adapun sistem pengelolaan dana PkM di UKI sudah sangat bagus dengan menggunakan sistem pengajuan online yang disebut dengan BMC (Budget Management Control).

2.11 Agenda, Keberlanjutan, Diseminasi Hasil PkM

Sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, mulai tahun 2015/2016 setiap dosen tetap UKI ditargetkan dapat menghasilkan minimal 1 penelitian/pertahun, baik PkM mandiri maupun PkM bersama. Dengan demikian, mulai tahun 2015/2016, seharusnya di tahun 2019 LPPM UKI dapat menghasilkan minimal 525 PkM per tahun dan 525 PkM. Sesuai dengan visi “Menjadi lembaga yang kreatif dan inovatif dalam bidang PkM serta berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan sesuai nilai-nilai Kristiani dan Pancasila”, PkM yang akan dilakukan disarankan mengarah kepada RENSTRA UKI yang sudah disusun sesuai dengan RIRN namun tidak dibatasi pada tema sesuai dengan kebutuhan masing-masing fakultas di UKI. Pimpinan UKI melalui LPPM sudah sepakat menyediakan dana yang memadai untuk PkM dan jumlah dana itu akan terus ditingkatkan. Selain itu, upaya untuk mempertahankan keberlanjutan pelaksanaan PkM juga dilakukan dengan menyelenggarakan forum diskusi PkM di kalangan dosen.

Hasil PkM di UKI didesiminasikan melalui seminar lokal, nasional dan internasional. Hasil PkM juga dikonversi menjadi artikel yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah lokal, nasional dan internasional. Untuk memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen, UKI juga telah mengelola beberapa jurnal yang saat ini masih berada di bawah koordinasi program studi dan salah satu dari jurnal tersebut sudah terakreditasi Dikti.

2.12 Hubungan antara Pengajaran dengan PkM

PkM yang dilakukan oleh dosen di UKI sesuai dengan bidang keahlian/kemampuan masing-masing peneliti sehingga hasil-hasil PkMnya dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran mata kuliah yang diajarnya, dan bahkan untuk beberapa PkM yang secara langsung menguji metode-metode pengajaran ataupun strategi-strategi pengajaran dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dapat digunakan atau diimplementasikan oleh dosen. Untuk hasil-hasil PkM lainnya seperti contoh yang dihasilkan oleh Fakultas Teknik ataupun fakultas lain dapat digunakan sebagai contoh-contoh dalam proses belajar-

mengajar yang dilakukan oleh dosen.

2.13 Banyak dan Mutu Kegiatan PkM dan Publikasi Dosen

Jumlah kegiatan PkM selama lima tahun terakhir, seperti dijelaskan sebelumnya, adalah berjumlah 176 PkM, sedangkan jumlah publikasi dosen yakni dalam bentuk prosiding 76 buah, jurnal sebanyak 347 buah dan HAKI sebanyak 19 buah. Di lihat dari pencapaian ini, jumlah PkM dan luaran PkM (publikasi) dosen belum dikategorikan baik dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dosen.

Dilihat dari segi mutu PkM dosen, maka dapat disimpulkan bahwa PkM dosen sudah memiliki mutu yang baik karena sudah melalui proses review dan seminar yang sudah ditetapkan oleh universitas melalui LPPM UKI dan adanya ketetapan yang harus dipenuhi bahwa setiap PkM yang dilakukan oleh dosen harus sesuai dengan bidang ilmu atau kepakaran dari masing-masing dosen serta memiliki implikasi atau manfaat baik untuk pengembangan teori bidang ilmu dosen dan juga secara praktis di samping itu, PkM Dosen harus berbasis luaran.

Publikasi dosen sebagian sudah memiliki mutu yang sehingga dapat diterbUKIkan dalam tingkat internasional bereputasi. Sebagian lagi masih dalam bentuk publikasi tingkat lokal dan nasional. Untuk lebih meningkatkan mutu dari publikasi dosen, maka universitas menetapkan sebuah aturan melalui LPPM bahwa setiap dosen yang ingin mempublikasikan tulisannya harus terlebih dahulu melewati "*plagiarism check*" yang bisa dilakukan di perpustakaan UKI dan LPPM. Selain kuantitas, UKI juga akan berupaya meningkatkan kualitas publikasi dosen di masa yang akan datang dengan cara memfasilitasi dosen mengikuti pelatihan penulisan ilmiah dan mempresantisikan karya tulis mereka di seminar nasional dan internasional.

2.14. Hubungan Kerjasama dan Kemitraan PkM dengan Lembaga dalam dan Luar Negeri

Saat ini UKI telah menjalin hubungan kerjasama dan kemitraan dengan 159 lembaga/institusi/instansi dalam dan luar negeri. Hubungan ini dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak seperti berikut ini:

- a. pengembangan bidang pendidikan dan PkM dan promosi kedua belah pihak yang bekerja sama, dan
- b. pengembangan bidang pendidikan dan minat baca masyarakat.

2.15 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerjasama

Kesepahaman kerjasama UKI dengan pihak luar sudah sepenuhnya terdokumentasi dalam bentuk MoU dan dilanjutkan dengan MoA. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kerjasama. Namun hal ini masih hanya terjadi di pihak internal UKI saja, dan hasil dari monitoring dan evaluasi disampaikan kepada pihak yang bekerjasama dengan UKI.

2.16 Kepuasan Pihak-Pihak yang Bekerjasama

Instansi/lembaga yang telah menjalin kerjasama dengan UKI merasa puas dan sekaligus mengapresiasi kerjasama yang sudah terjadlin. Kepuasan dan apresiasi ini dapat dilihat dari umpan balik yang diberikan oleh instansi/lembaga yang bekerjasama dengan UKI yaitu dengan menindaklanjuti program kegiatan kerjasama dan terlaksananya kegiatan tersebut di tahun-tahun berikutnya.

2.16.1 Deskripsi SWOT Komponen PkM

<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan Institusi terhadap PkM tergolong baik - Adanya publikasi luaran hasail PkM dalam bentuk jurnal ilmiah pada yang dikelola oleh program studi. - Topik PkM yang dihasilkan berkontribusi langsung terhadap bidang pembelajaran masing-masing peneliti serta kebermanfaatannya untuk masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah publikasi hasil PkM masih belum memuaskan meskipun kualitas sudah dijamin. - Produktivitas Dosen dalam PkM masih belum memuaskan sehingga masih perlu ditingkatkan. - Publikasi luaran PkM dosen masih perlu ditingkatkan pada publikasi jurnal nasional

<ul style="list-style-type: none"> - Artikel ilmiah hasil PkM dosen dipublikasikan online baik nasional maupun internasional dan telah banyak dirujuk - Ada kerjasama secara formal yang relevan dengan UKI baik dalam dan luar negeri - Sudah terjalin kerjasama yang baik antara UKI dengan Instansi dalam dan luar negeri. - PkM UKI sudah - Sistem pengeloaan uang PkM yang sudah baik dengan program BMC. - Ada sistem rencana kegiatan dan anggaran yang jelas 	<p>terakreditasi dikti dan publikasi jurnal dan prosiding internasional yang terindeks dan berimpact faktor.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah PkM dosen yang didanai oleh pemerintah dan institusi luar masih rendah. - Kemampuan dosen dalam menuliskan proposal PkM dan laporan hasil PkM yang masih kurang. - Birokrasi pengajuan proposal PkM serta pelaporannya yang masih berbelit-belit atau kurang efisien.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Sumber dana PkM dari ditilitabmas masih terbuka lebar. - Kerjasama dengan pihak luar (nonditilitabmas) masih cukup terbuka. - PkM di bidang TIK sangat banyak dan sumber referensi tersedia <i>online</i> - Tersedianya sumber-sumber online yang sangat lengkap berupa e-books, jurnal dan karia ilmiah lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dalam pelaksanaan PkM. - Seminar/conferensi baik nasional maupun international yang tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetisi untuk mendapatkan dana PkM, khususnya dari luar institusi, semakin tinggi. - Perkembangan dalam teknologi yang memungkinkan orang untuk mendapatkan informasi lebih cepat. - Dosen yang kurang aktif untuk mendapatkan informasi

<p>dari instansi dalam dan luar negeri yang dapat dimanfaatkan dosen sebagai pemerolehan informasi terkait dengan topik PkM terbaru serta sebagai wadah untuk peningkatan karir sebagai dosen dan peneliti.</p>	
---	--

2.16.2 Analisis Swot Pelaksanaan PkM Secara Keseluruhan, Merujuk Kepada Deskripsi SWOT

	<i>Strenght (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Faktor Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan Institusi terhadap PkM baik - Adanya publikasi luaran hasil PkM dalam bentuk jurnal ilmiah pada yang dikelola oleh program studi. - Topik PkM yang dihasilkan berkontribusi langsung terhadap bidang pembelajaran masing-masing peneliti serta kebermanfaatannya untuk masyarakat - Artikel ilmiah hasil PkM dosen dipublikasikan online baik nasional maupun internasional dan telah banyak dirujuk - Ada kerjasama secara formal yang relevan dengan UKI baik dalam dan luar negeri - Sudah terjalin kerjasama yang baik antara UKI dengan Instansi dalam dan luar negeri. - PkM UKI sudah - Sistem pengelolaan uang PkM yang sudah baik dengan program BMC. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah publikasi hasil PkM masih belum memuaskan meskipun kualitas sudah dijamin. - Produktivitas Dosen dalam PkM masih belum memuaskan sehingga masih perlu ditingkatkan. - Publikasi luaran PkM dosen masih perlu ditingkatkan pada publikasi jurnal nasional terakreditasi dikti dan publikasi jurnal dan prosiding internasional yang terindeks dan berimpact faktor. - Jumlah PkM dosen yang didanai oleh pemerintah dan institusi luar masih rendah. - Kemampuan dosen dalam menuliskan proposal PkM dan laporan hasil PkM yang masih kurang. - Birokrasi pengajuan proposal PkM serta pelaporannya yang masih berbelit-belit atau kurang efisien.
Faktor Ekxternal	<ul style="list-style-type: none"> - Ada sistem rencana kegiatan dan anggaran yang jelas 	
Opportunity (O)	Strategi S/O	Strategi W/O

<ul style="list-style-type: none"> - Sumber dana PkM dari ditilitabmas masih terbuka lebar. - Kerjasama dengan pihak luar (nonditilitabmas) masih cukup terbuka. - PkM di bidang TIK sangat banyak dan sumber referensi tersedia <i>online</i> - Tersedianya sumber-sumber online yang sangat lengkap berupa e-books, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dalam pelaksanaan PkM. - Seminar/conferensi baik nasional maupun international yang tersedia dari 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan peluang untuk mendapatkan dana PkM baik dari hibah dikti (hibah kompetitif nasional, hibah Rispro dari LPDP, Hibah Insinas) dan Hibah dari Institusi lain baik nasional maupun internasional (hibah nonditilitabmas) - Melakukan pelatihan-pelatihan penulisan proposal hibah yang bisa mendorong dan memotivasi dosen untuk berkompetisi dalam mendapatkan dana PkM dari luar UKI. - Mengundang reviewer nasional yang sudah terdaftar di Kemeristek Dikti untuk menjadi trainer dalam pelatihan penulisan proposal hibah dikti dan nonditilitabmas. - Dosen diberikan kesempatan untuk aktif dalam mengikuti seminar-seminar baik nasional ataupun internasional untuk memperkaya wawasan dalam topik-topik PkM terbaru. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengharuskan dosen melakukan PkM minimal satu kali dalam satu semester dan harus mempublikasikan luaran PkMnya. - Memotivasi dosen untuk mempublikasikan hasil PkMnya dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks dan berimpact factor dengan pemberian reward berupa honor publikasi. - Mengadakan pelatihan-pelatihan penulisan publikasi jurnal, buku dan prosiding serta artikel ilmiah dosen dengan mengundang ahli sebagai narasumber baik dari dikti maupun dari instansi lain. - Memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan luaran hasil PkM yang diselenggarakan oleh Dikti, LLDikti, ataupun instansi lain. - Melaksanakan PkM kelompok yang melibatkan mahasiswa - Melaksanakan program pembimbingan kepada dosen muda oleh dosen senior agar aktif meneliti menuliskan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal
---	--	--

<p>instansi dalam dan luar negeri yang dapat dimanfaatkan dosen sebagai pemerolehan informasi terkait dengan topik PkM terbaru serta sebagai wadah untuk peningkatan karir sebagai dosen dan peneliti.</p>		
<p>Threat (T)</p>	<p>Strategi S/T</p>	<p>Strategi W/T</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Kompetisi untuk mendapatkan dana PkM, khususnya dari luar institusi, semakin tinggi. - Perkembangan dalam teknologi yang memungkinkan orang untuk mendapatkan informasi lebih cepat. - Dosen yang kurang aktif untuk mendapatkan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas proposal PkM hibah dengan melaksanakan dan mengikuti berbagai pelatihan penulisan proposal hibah. Baik yang diselenggarakan oleh internal UKI, maupun yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintah ataupun swasta. - Meningkatkan kualitas dosen dalam penggunaan IPTEK dalam kaitannya dalam pengajaran, PkM. - Menciptakan sistem yang bisa mempercepat pengajuan proposal PkM di UKI. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pelatihan penulisan proposal hibah baik yang bersumber dari dikti atau nonditilibmas. - Memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan proposal hibah yang diselenggarakan oleh Dikti, LLDikti, ataupun instansi lain.

2.17 Strategi dan Pengembangan PkM dan Kerjasama

- a. Merencanakan pelaksanaan PkM dan pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur serta memiliki kualitas.
- b. Merencanakan strategi peningkatan kuantitas PkM dan publikasi yang dilakukan dosen.
- c. Merencanakan peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan PkM dan luarannya melalui pelatihan-pelatihan.
- d. Melaksanakan program pelatihan penulisan proposal hibah dosen untuk dapat berkompetisi dalam mendapatkan hibah ditilitabmas maupun nonditilitabmas.
- e. Melaksanakan kerjasama dalam bidang publikasi dengan penerbit jurnal nasional yang sudah terakreditasi dikti dan penerbit jurnal internasional terindeks dan berimpact faktor.
- f. Melaksanakan pelatihan-pelatihan penulisan jurnal terakreditasi dikti dan penerbit jurnal internasional terindeks dan berimpact faktor dengan mengundang narasumber yang sudah memiliki kredibilitas dan kualitas dalam hal penulisan jurnal.
- g. Melaksanakan evaluasi dan monitoring terhadap semua kegiatan kerjasama yang dijalin oleh UKI.
- h. Memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan proposal karya ilmiah baik yang diselenggarakan oleh kemenristek dikti dan juga instansi atau organisasi keilmuan yang berkaitan dengan UKI.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

Berdasarkan analisis SWOT yang sudah dilakukan sebelumnya, hasilnya menunjukkan bahwa di bidang PkM, LPPM UKI masih tergolong pada kondisi yang masih kurang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Dari analisis SWOT ini, maka tujuan dan sasaran PkM dan pengabdian pada masyarakat disusun sebagai berikut.

3.1 Tujuan dan Sasaran

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) PkM yang akan menjadi pedoman melaksanakan PkM lima tahun ke depan (2019-2024), dilakukan dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan faktor lingkungan eksternal dan kekuatan dan kelemahan internal UKI. Adapun yang menjadi pertimbangan penyusunan yaitu ketersediaan sumberdaya, dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Renstra PkM UKI 2019-2024 diharapkan menuju *Research University* yang memiliki daya saing serta kemampuan untuk menghasilkan PkM dengan kuantitas dan kualitas yang baik.

Untuk menghadapi persaingan dalam bidang PkM kedepan, maka UKI harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan pemerataan PkM, mengembangkan serta memperluas akses PkM di tingkat internasional dan nasional. UKI harus berusaha meningkatkan angka keterlibatan dosen untuk melaksanakan PkM yang bermutu sebagai salah satu perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi. Oleh karena itulah, dokumen Renstra ini disusun untuk menjadi pedoman yang dapat mengarahkan PkM dosen sehingga semua kegiatan PkM dapat dikontrol dan fokus dalam mencapai tujuan utama sesuai visi dan misi UKI.

Lebih rinci, tujuan dari penyusunan Renstra PkM akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Menjadi dasar dalam pemberdayagunaan sumber daya dan dana yang dimiliki oleh LPPM UKI untuk pelaksanaan PkM secara maksimal.

2. Meningkatkan, memperjelas *roadmap* dan mengembangkan penerapan Iptek dalam kegiatan PkM, yang akhirnya dapat memberikan kontribusi dengan menghasilkan produk-produk dan hasil yang nyata serta bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan stakeholder lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.
3. Menjadi acuan dalam target pencapaian kinerja PkM.
4. Menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas PkM melalui perluasan dan peningkatan kualitas kerjasama eksternal dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta pengembangan IPTEKS.

Untuk dapat mencapai tujuan di atas, UKI telah merumuskan bidang PkM dan PkM unggulan beserta topik PkMnya, *roadmap* PkM sampai tahun 2024. Tentu saja dalam perumusan bidang unggulan tersebut UKI mempertimbangkan kekuatan internal UKI pada tiap bidang serta kondisi eksternal yang relevan, antara lain kebutuhan masyarakat dan tren perkembangan teknologi. Oleh karena itu, Renstra PkM UKI ini harus menjadi pedoman atau dasar membuat kebijakan terkait dengan PkM di UKI. Di samping itu, diperlukan kesepakatan bersama dari semua pemangku kepentingan untuk mengimplementasikannya agar tepat guna manfaat sesuai dengan sasaran yang diinginkan.

Secara garis besar, sasaran Renstra PkM UKI dalam lima tahun ke depan adalah:

1. mewujudkan keunggulan PkM di UKI;
2. meningkatkan daya saing UKI di bidang PkM pada tingkat nasional dan internasional;
3. meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan PkM yang bermutu;
4. meningkatkan kapasitas pengelolaan PkM di UKI;
5. meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang PkM

3.2 Strategi dan Kebijakan

Sasaran atau target dari pelaksanaan PkM di UKI yaitu meningkatnya kuantitas dan kualitas PkM yang sesuai dengan arah yang jelas yang sesuai

dengan fokus bidang PkM dan luaran yang bermutu. Dengan demikian, sangat diperlukan strategi atau cara yang tepat dalam pelaksanaannya sehingga target yang sudah ditentukan tersebut dapat dicapai dengan baik. Strategi yang dilakukan oleh UKI yaitu menyusun dokumen Renstra yang memuat program PkM unggulan dan PkM yang akan dilaksanakan selama lima tahun. Adapun program PkM tersebut merupakan program yang berkelanjutan, serta capaian luaran tahunan yang telah tersinkronisasi dengan arah pengembangan UKI.

Adapun kebijakan yang ditetapkan oleh UKI melalui LPPM dalam memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PkM untuk lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

3.2.1 Membuat Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan PkM di UKI.

PkM adalah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis dalam rangka mendapatkan informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. LPPM adalah unit yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UKI di bidang pengembangan pendidikan, pengelolaan PkM yang berada di bawah WRA. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas PkM yang terukur dan terarah, maka penting untuk mengatur penyelenggaraan PkM dengan diterbitkannya Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan PkM di Lingkungan UKI.

3.2.2 Menetapkan Bidang Riset Unggulan UKI

Rumusan bidang unggulan menjadi dasar dalam menentukan topik PkM yang menjadi prioritas utama dengan menggunakan sumber dana dari Kemenristekdikti dan/atau internal UKI. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh hasil PkM yang komprehensif untuk bidang-bidang unggulan yang diprioritaskan tersebut. Sedangkan bidang-bidang PkM unggulan lain yang tidak

menjadi prioritas utama tetap didukung menggunakan internal UKI serta dana kompetitif yang lain seperti dana CSR dari Industri maupun Instansi pemerintah dan non-pemerintah. Bidang yang tidak masuk dalam topik unggulan UKI selanjutnya disebut sebagai bidang pendukung unggulan. Adapun tujuh bidang unggulan sebagai berikut: 1) energi – energi baru dan terbarukan; 2) infrastruktur; 3) kesehatan dan obat; 4) lingkungan; 5) teknologi komunikasi informasi; 6) pembangunan sosial-humaniora; dan 7) pertahanan dan keamanan.

Topik/tema PkM ditetapkan oleh LPPM dan menjadi acuan seluruh sivitas akademik UKI. Pelaksana PkM adalah dosen baik secara perorangan maupun kelompok, serta dosen yang berkolaborasi dengan praktisi perusahaan, instansi (CSR) dengan topik PkM yang sudah ditetapkan. Sumber daya manusia dan fasilitas peneliti akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memberikan luaran yang diharapkan, yaitu berupa publikasi ilmiah, produk HKI, dan teknologi yang bersifat terapan. Pencapaian luaran ini bersifat mengikat dan tercantum sebagai bagian dari tugas yang harus dipenuhi oleh penerima dana PkM dalam surat perjanjian pelaksanaan PkM antara UKI dengan dosen sebagai peneliti.

3.2.3 Restrukturisasi Organisasi dan Tata pelaksanaan LPPM

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan PkM, UKI membentuk pusat studi yang berada di bawah kordinasi LPPM. Adapun pusat studi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pusat Studi Wanita
- b. Pusat Studi Papua
- c. Pusat Studi Daerah Tertinggal
- d. Pusat Studi Asean
- e. PSEEPI
- f. Pusat Studi Kesehatan Keluarga
- g. Pusat Studi Pangan dan Gizi
- h. Pusat Studi Lintas Agama dan Kebudayaan
- i. Pusat Studi Kajian Pendidikan

Selain itu UKI direncanakan akan melakukan usulan revisi restructurisasi

organisasi LPPM yaitu restrukturisasi LPPM menjadi Lembaga langsung dibawah Rektor, berubah dari sebelumnya yang berada dibawah Wakil Rektor Bidang Akademik. Selain itu LPPM di upayakan menjadi Lembaga yang fokus pada kegiatan PkM, PkM dan menjadi pusat sentra KI.

3.2.4 Mengembangkan berbagai program Inovasi

Pengembangan inovasi sangat penting dilakukan dalam rangka mewujudkan UKI yang mampu bersaing seiring perkembangan jaman. Dalam hal ini UKI memberikan motivasi kepada dosen untuk memunculkan ide-ide baru atau inovasi yang dapat dikembangkan dan memberikan pendampingan untuk keberlanjutan. Salah satu upaya yang akan dilakukan oleh UKI untuk lebih mengembngkan inovasi yang dapat dikembangkan oleh dosen UKI ini adalah adalah menyediakan satu skema khusus untuk menaungi produk inovasi melalui PkM Produk Inovasi.

3.2.5 Terbentuknya Kelompok Pengabdian atau Kelompok Keahlian

UKI memiliki sumber daya manusia yang unggul berupa dosen-dosen yang berasal dari lulusan kampus – kampus ternama di dalam dan luar negeri. Setiap dosen memiliki bidang keahlian masing-masing yang siap untuk dikembangkan di kampus UKI dalam rangka mensukseskan visi dan misi UKI melalui kegiatan PkM. Pengembangan kegiatan PkM tentunya dapat berjalan lebih optimal dengan kualitas yang baik jika dilaksanakan secara berkelompok atau dalam satu kesatuan kelompok PkM. Kelompok PkM ini sangat penting sebagai wadah berdiskusi, memotivasi dan menularkan ide-ide cemerlang untuk pengembangan PkM sesuai bidang ilmu atau keahliannya. Saat ini UKI memiliki 62 Laboratorium yang terdiri dari berbagai bidang, setiap laboratorium sesuai dengan bidang masing-masing dapat membentuk kelompok PkM di dalam laboratorium tersebut atau dengan bekerjasama dengan laboratorium lain sehingga membentuk suatu kelompok PkM inter-disiplin.

Selanjutnya setiap laboratorium dan/atau kelompok PkM menetapkan payung dan peta jalan PkM (road map) yang menjadi rencana program PkM

jangka panjang selama 4-5 tahun bagi laboratorium/kelompok PkM tersebut. Sebagian atau seluruh peta jalan tersebut dapat mengacu kepada bidang PkM UKI, baik yang bidang unggulan atau yang bidang pendukung unggulan, maupun bidang minat dan kompetensi khusus laboratorium/kelompok tersebut yang belum terakomodasi dalam bidang-bidang PkM UKI.

3.2.6 Meningkatkan Kerjasama Riset dengan Perguruan Tinggi, Perusahaan, dan Instansi Lainnya

Dalam rangka meningkatkan jalinan kerjasama, UKI membentuk tim kerja yang khusus menangani bidang kerjasama yang berada dalam koordinasi Badan Hukum dan Kerjasama Internal (BHKI) UKI. Khusus untuk pelaksanaan PkM, maka LPPM UKI akan melakukan kordinasi dengan BHKI untuk menjalin kerjasamanya. Kerjasama yang dilakukan UKI adalah kerjasama dengan pemerintah kota dan daerah, industri, lembaga pemerintah dan laboratorium serta perguruan tinggi lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri. Secara lebih spesifik, kerja sama di lingkungan UKI dilaksanakan dengan tujuan pelaksanaan PkM dan pengembangan ilmu, pelaksanaan dan pengembangan program pelatihan, penyediaan tenaga ahli, penyelenggaraan kerjasama, maupun pengembangan sarana dan prasarana.

3.2.7 Mengembangkan Sistem Informasi PkM

Seiring dengan semakin kompleks dan luasnya cakupan pelaksanaan PkM di UKI, mulai tahun 2018 LPPM UKI mengembangkan sistem pengelolaan PkM yang sudah berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sistem tersebut dinamakan Sistem Informasi Managemen PkM yang selanjutnya disebut SIMPELABMAS UKI. Dengan Simpelabmas, proses pengajuan dan seleksi usulan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, laporan kemajuan, penggunaan anggaran, serta pelaporan hasil-hasil PkM UKI serta luarannya dapat dikelola dengan baik, sehingga transparansi, efisiensi dan akuntabilitas dapat dijamin.

3.2.8 Menumbuhkembangkan Budaya Riset dan Diseminasi Hasil PkM, Publikasi dalam Seminar Nasional/Internasional serta Jurnal Nasional/Internasional

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan PkM disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa PkM di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Pemberian kewenangan pengelolaan PkM ke perguruan tinggi pada akhirnya akan menghasilkan kemandirian kelembagaan PkM di perguruan tinggi dalam mengelola PkM secara transparan, akuntabel dan objektif.

Guna mendukung program pemberian kewenangan pengelolaan PkM ke perguruan tinggi agar berjalan dengan baik, LPPM UKI melakukan berbagai upaya, yang mencakup hal-hal berikut:

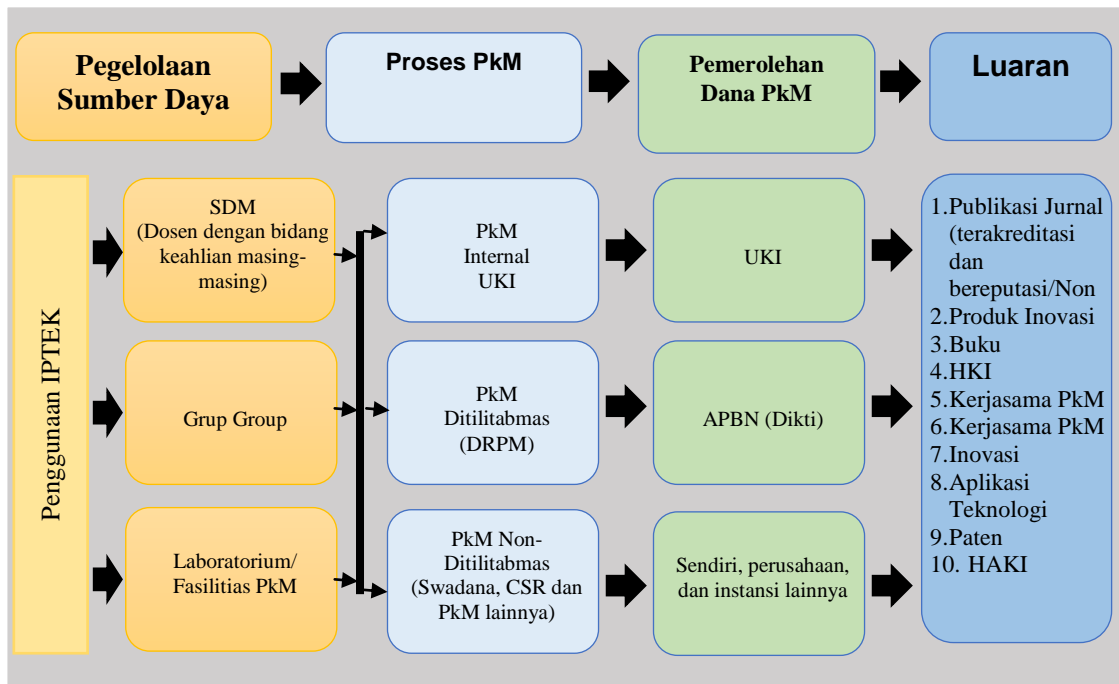
- a. pemetaan usulan PkM dengan mengklasifikasikan skema PkM menjadi 4 (empat) skema, yaitu PkM mandiri, PkM kelompok, PkM pusat studi dan PkM non-budget UKI. Sedangkan untuk PkM dapat dilakukan mandiri dan juga berkelompok;
- b. penyusunan panduan PkM sebagai landasan operasional pengusulan proposal;
- c. penyusunan kriteria dan mekanisme pengusulan proposal serta penetapan sistem seleksi usulan; dan
- d. penyusunan mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM
- e. melakukan diseminasi hasil PkM, publikasi dalam seminar nasional/internasional serta artikel dalam jurnal nasional/internasional

3.3 Peta Strategi

Program PkM yang diselenggarakan untuk dosen UKI meliputi empat jenis, yaitu PkM mandiri dan PkM kelompok, PkM pusat studi dan penelitian lain-lain

(dosen bis mengikuti skema PkM dari DRPM Kemenristekdikti melalui simlitabmas, CSR dari perusahaan maupun kerjasama dengan instansi lainnya) demikian juga PkM. Masing-masing jenis PkM memiliki persyaratan dosen pengusul beserta jumlah alokasi dana dan luaran yang harus dicapai. Semua jenis yang dibuka pada periode ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada semua dosen UKI untuk melaksanakan kegiatan PkM. Pada saat proses implementasi Renstra PkM, pada dasarnya terdapat tiga komponen yaitu input (proposal PkM), proses (pengajuan proposal PkM, pelaksanaan PkM, monev), output (publikasi PkM, produk PkM, paten,) dan outcome (kerjasama PkM, pemanfaatan hasil PkM, aplikasi tepat guna, dan citation index) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Meningkatnya jumlah PkM diupayakan dapat meningkat pula jumlah luaran yang dicapai, baik berupa pertemuan ilmiah/ seminar nasional dan internasional, jurnal nasional dan internasional terindeks, maupun jumlah prototipe/ produk inovasi. Dengan meningkatnya publikasi ilmiah yang dicapai oleh dosen/peneliti maka secara otomatis dapat meningkatkan kualitas PkM UKI yang memiliki dampak terhadap peningkatan peringkat/cluster perguruan tinggi secara nasional maupun internasional.

Secara garis besar peta strategi implementasi Renstra PkM, yaitu pengelola SDM PkM, agenda PkM, sumber dana dan outcome, seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 9. Strategi Pengelolaan PkM UKI

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Sasaran

Sasaran bidang unggulan perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan PkM disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa PkM di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. UKI dalam hal ini terus berupaya untuk meningkatkan peran dosen dalam melaksanakan kegiatan PkM sebagai wujud mensukseskan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka memberikan arah pengembangan PkM yang fokus dan berkelanjutan, maka UKI merumuskan bidang PkM unggulan yang perlu menjadi prioritas dalam perencanaan dan pelaksanaan program PkM. Berdasarkan kajian Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), rencana pengembangan UKI, sumberdaya keahlian dosen/peneliti dan potensi UKI yang bias dikembangkan maka ditetapkan tujuh bidang unggulan UKI Adapun tujuh bidang unggulan sebagai berikut: 1) energi – energi baru dan terbarukan; 2) infrastruktur; 3) kesehatan dan obat; 4) lingkungan; 5) teknologi komunikasi informasi; 6) pembangunan sosial-humaniora; dan 7) pertahanan dan keamanan.

Dari hasil perumusan bidang PkM unggulan tersebut kemudian dirumuskan peta jalan PkM (roadmap) secara rinci untuk kurun waktu lima tahun (2019-2024). Selanjutnya rumusan topik dan peta jalan PkM tersebut perlu menjadi acuan dalam penyelenggaraan program PkM UKI dan menjadi pertimbangan bagi para dosen/peneliti dalam melakukan pengembangan PkM sesuai dengan bidang unggulan yang dipilih. Namun tidak menutup kemungkinan adanya peninjauan ulang dan perubahan terhadap peta jalan tersebut setiap tahun, disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi di ranah keilmuan maupun kebutuhan masyarakat

yang urgen. Peta jalan PkM menjadi arah pengembangan PkM UKI dalam rangka mewujudkan bidang unggulan institusi yang menjadi rujukan nasional dan berdaya guna manfaat mendukung pencapaian visi misi dan tujuan UKI.

4.2 Program Strategis Utama

Berdasarkan proses analisis SWOT yang telah dielaborasi pada bagian sebelumnya, maka perlu dilakukan program-program strategis untuk perencanaan, pelaksanaan, dan penguatan kegiatan PkM di UKI pada periode 2019-2024 dengan mempertimbangkan bidang-bidang penelitian dan PkM unggulan yang menjadi sasaran arah pengembangan UKI, organisasi manajemen PkM, ketersediaan sarana prasarana serta keberadaan laboratorium PkM serta sumber daya dosen/peneliti di berbagai bidang keahlian.

Program-program strategis utama yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a) peningkatan pengelolaan PkM dengan menerapkan manajemen berbasis sistem informasi (Simpelabmas UKI);
- b) mendorong para peneliti dan pengabdian memanfaatkan sumber-sumber pendanaan PkM yang tersedia di dalam maupun luar negeri;
- c) pembinaan kualitas PkM kepada dosen melalui pelatihan penulisan proposal PkM, desain PkM melalui peta jalan PkM (road map) dan metodologi PkM hingga pelatihan penulisan artikel ilmiah dan paten;
- d) peningkatan program PkM berbasis produk unggulan dan hilirisasi hasil-hasil PkM sehingga lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat;
- e) peningkatan jumlah, kualitas PkM serta publikasi ilmiah hasil PkM di tingkat nasional dan internasional;
- f) pemberian reward kepada peneliti dan pengabdian yang telah berhasil mendiseminasikan hasil PkMnya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, prosiding, dan perolehan HKI serta dosen yang berhasil unggah proposalnya di Simlitabmas;
- g) meningkatkan jumlah PkM serta kerjasama PkM dengan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri, pelaku industri maupun instansi lainnya; dan
- h) meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan PkM.

4.3 Pengukuran Kinerja

Kinerja pelaksanaan renstra diukur berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) atau indikator-indikator kinerja kunci yang lebih dititikberatkan kepada hasil atau luaran PkM. Pengukuran kinerja dilakukan oleh Lembaga PkM UKI dengan mengevaluasi daftar luaran yang telah disampaikan oleh para peneliti pada tiap akhir tahun PkM dalam bentuk laporan PkM.

Sedangkan indikator keberhasilan PkM sampai 2024 ditunjukkan pada table di bawah ini.

Tabel Indikator Kinerja Utama PkM

Sasaran Strategis 7-9 : Pengabdian pada Masyarakat dan Luaran Pengabdian pada Masyarakat

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Baseline	SATUAN	TARGET				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)									
1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Tersedianya dokumen formal renstra PkM	Renstra PkM	Dokumen	<i>updating</i>	ada	ada	ada	ada
2	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	Tersedianya Pedoman PkM dan bukti sosialisasi melalui Sistem Informasi Manajemen PkM	Pedoman, bukti sosialisasi	Dokumen	<i>updating</i>	ada	ada	ada	ada
3	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.	Terdokumentasi kannya bukti pelaksanaan proses PkM melalui SIMPELABMAS UKI	SOP, formulir, checklist, surat penugasan PkM, kontrak PkM, publikasi hasil PkM	Dokumen	<i>updating</i>	ada	ada	ada	ada

4	Dokumen pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Tersedianya laporan kinerja PkM UKI oleh LPPM	Laporan Kinerja 2018	Dokumen	<i>update</i>	ada	ada	ada	ada
5	Jumlah PkM yang didanai oleh Luar Negeri	Adanya PkM yang didanai oleh luar negeri	Belum ada	Dokumen kontrak	12	13	14	15	16
6	Jumlah PkM yang didanai dalam negeri di luar PT	Adanya PkM yang didanai dalam negeri di luar PT	6 kontrak PkM dana dalam negeri (Pemda)	Dokumen kontrak	40	60	80	100	120
7	Jumlah PkM yang didanai dalam PT	PkM Kelompok	50 Jumlah kontrak PkM kelompok	Dokumen	60	80	100	120	140
		PkM Mandiri (tunggal)	10 kontrak PkM mandiri (tunggal)	Dokumen	15	20	25	30	35
8	Keberadaan kelompok pengabdian dan laboratorium pengabdian.	Jumlah laboratorium PkM yang terstandar di Program Studi	62 Lab sudah memiliki Akta pendirian Lab	sertifikat	10%	30%	50%	75%	100%
LUARAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PkM)									
1	Jumlah publikasi di jurnal 5 tahun terakhir	Tersedianya publikasi jurnal Internasional	Belum ada	Jurnal	3	5	7	9	11
		Tersedianya publikasi jurnal Nasional ber ISSN	5 Journal Nasional	Jurnal	10	20	30	40	50
2	Jumlah publikasi di prosiding 5 tahun terakhir	Tersedianya publikasi prosiding ISBN	Belum ada	Prosiding	5	10	20	30	40
		Tersedianya publikasi prosiding Internasional	Belum ada	Prosiding	2	4	6	8	10
3	Jumlah Haki	Tersedianya sertifikat HAKI	0 Sertifikat Haki	Dokumen	2	4	6	8	10
4	Jumlah Kekayaan Intelektual	Tersedianya sertifikat paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri,	0 Dokumen	Dokumen	2	3	5	5	5

5	Teknologi tepat guna	Tersedianya teknologi yang tepat guna	0 alat teknologi tepat guna	Produk/alat teknologi	2	3	5	5	5
6	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial	Tersedianya Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial	0 Dokumen	Produk	5	5	5	5	5
7	Buku ISBN	Tersedianya buku yang ber ISBN	0 Buku ber ISBN	Dokumen	5	10	15	20	25
8	Book Chapter	Tersedianya book chapter	0 book chapter	Dokumen	5	5	5	5	5
10	Media cetak/media massa	Tersedianya luaran yang terbit di media cetak	0 Dokumen	Dokumen	10	20	30	40	50

BAB V

PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN

5.1 Pelaksanaan Renstra PkM

Pelaksanaan renstra PkM merupakan bagian dari rencana strategis UKI yang dibuat secara multitalahun (5 tahun) sebagai acuan secara keseluruhan dan menjadi dasar bagi perencanaan kegiatan PkM di UKI oleh LPPM. Kegiatan PkM dilaksanakan berdasarkan pada peta jalan (roadmap), manajemen PkM, ketersediaan sumber daya manusia (SDM), laboratorium, serta sarana dan prasarana PkM. Kegiatan PkM dikelola dan dievaluasi setiap tahun untuk dapat mencapai target yang diinginkan sesuai renstra PkM UKI. Proses pelaksanaan tersebut dievaluasi setiap tahun berdasarkan ketercapaian program pada tahun tersebut serta perkembangan kebutuhan PkM dan perkembangan IPTEK. Dengan demikian kegiatan PkM dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi terkini. Pelaksanaan PkM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari - Desember tahun anggaran berjalan.

5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Pelaksanaan program PkM diberlakukan alokasi anggaran PkM yang diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan dan pendukung unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan PkM pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skema PkM. Program PkM yang diselenggarakan oleh LPPM UKI untuk dosen di lingkungan UKI meliputi PkM mandiri dan PkM kelompok, PkM pusat studi dan penelitian lain-lain (dosen bisa mengikuti skema PkM dari DRPM Kemenristekdikti melalui simlitabmas, CSR dari perusahaan maupun kerjasama dengan instansi lainnya) demikian juga PkM. Masing-masing skema PkM memiliki persyaratan dosen pengusul beserta jumlah alokasi dana dan luaran yang harus dicapai. Sesuai dengan skema PkM yang disediakan, maka setiap topik PkM yang diajukan ke DRPM melalui simlitabmas dapat didanai Kemenristek-Dikti. Sedangkan untuk skema PkM yang

dikembangkan dan sumber pendaannya dari internal UKI dapat didanai mulai dari Rp 7.500.000,00 sampai Rp 25.000.000,00 per-judul yang diseleksi oleh dua orang reviewer internal berdasarkan kelayakan usulan PkM, roadmap PkM dan luaran publikasi.

5.3 Penjaminan Mutu

Dalam upaya penjaminan mutu PkM UKI sebagai wujud pelaksanaan rencana strategis PkM telah ditetapkan buku mutu PkM yang menjadi pedoman bagi pelaksanaan kegiatan PkM. Penilaian dilakukan dalam satu siklus PkM atau siklus penjaminan mutu PkM. Siklus ini meliputi penetapan standar PkM, pelaksanaan standar, monitoring evaluasi (monev) internal dan peningkatan mutu. Pengelolaan PkM yang memenuhi standar mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional PkM sebagai berikut:

1. **Standar hasil PkM**, yaitu mencakup kriteria minimal tentang:
 - a. mutu hasil PkM;
 - b. diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
 - c. semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik;
 - d. terpenuhinya capaian PkM yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; dan
 - e. tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil PkM kepada masyarakat.
2. **Standar isi PkM**, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi:
 - a. kedalaman dan keluasan materi PkM dasar dan PkM terapan;
 - b. berorientasi pada luaran PkM yang berupa penjelasan atau penemuan

untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru;

- c. orientasi pada luaran PkM yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri;
- d. mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan
- e. memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

3. **Standar proses PkM**, yaitu meliputi:

- a. kegiatan PkM yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan;
- b. memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik;
- c. mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; dan
- d. PkM yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

4. **Standar penilaian PkM**, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi:

- a. proses dan hasil PkM yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan;
- b. harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses PkM; dan
- c. penggunaan metode dan instrument yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil PkM dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

5. **Standar pengabdian**, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi:

- a. kemampuan peneliti untuk melaksanakan PkM;

- b. kemampuan tingkat penguasaan metode PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek PkM, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman PkM yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil PkM; dan
 - c. menentukan kewenangan melaksanakan PkM diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.
6. **Standar sarana dan prasarana PkM**, merupakan kriteria minimal:
- a. sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses PkM dalam rangka memenuhi hasil PkM;
 - b. sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi PkM paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran; dan
 - c. memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. **Standar pengelolaan PkM**, merupakan kriteria minimal tentang:
- a. perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan PkM; dan
 - b. pengelolaan PkM sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola PkM seperti lembaga PkM, lembaga PkM, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
8. **Standar pendanaan dan pembiayaan PkM**, yaitu:
- a. kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan PkM yang berasal dana PkM internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat;
 - b. digunakan untuk membiayai perencanaan PkM, pelaksanaan PkM, pengendalian PkM, pemantauan dan evaluasi PkM, pelaporan hasil PkM, dan diseminasi hasil PkM;
 - c. dana pengelolaan PkM wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan

untuk membiayai manajemen PkM (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan PkM, dan diseminasi hasil PkM), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI); dan

- d. perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari para peneliti. Evaluasi dilaksanakan beberapa kali tiap tahun terkait dengan pelaksanaan PkM mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dan diseminasi hasil.

Proses pengendalian mutu PkM mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan PkM agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu PkM mencakup seluruh proses tahapan kegiatan PkM yang dikelola oleh LPPM UKI, yang mencakup:

- a. Pengajuan usulan PkM: pembuatan usulan PkM mengacu atau sesuai dengan panduan pelaksanaan PkM internal UKI Edisi I yang diterbitkan oleh LPPM UKI dan panduan PkM edisi XII Kemenristek-Dikti.
- b. Evaluasi proposal PkM dengan tujuan mempersiapkan kerangka kerja, rumusan permasalahan dan tujuan, metodologi, rencana pendanaan, dan tim peneliti untuk menghasilkan luaran sebaik mungkin. Hasil evaluasi dijadikan dasar sebagai revisi perencanaan PkM.
- c. Pemantauan dan evaluasi kemajuan yang dilaksanakan di pertengahan jangka waktu PkM dengan tujuan untuk mengevaluasi kemajuan, mengidentifikasi kendala, dan mencari solusi agar PkM dapat berjalan dengan lancar dan baik. Evaluasi kemajuan didasarkan pada laporan kemajuan dan presentasi atau wawancara.
- d. Evaluasi laporan akhir terhadap seluruh substansi PkM yang diselesaikan dalam tahun tersebut. Evaluasi dilaksanakan terhadap ketercapaian tujuan PkM dan luaran yang telah dihasilkan sampai pada akhir tahun.
- e. Mengevaluasi publikasi jurnal, pendaftaran produk HKI, penerapan teknologi, dan bentuk luaran lainnya yang dihasilkan dari PkM yang diselesaikan pada tahun sebelumnya yang dilaksanakan pada tahun

berikutnya.

5.4 Pengelolaan Hasil PkM

Semua kegiatan PkM memiliki hasil yang dikontrol dan dievaluasi sesuai dengan jenis dan tujuan PkM. Hasil PkM selanjutnya dikelola dan dikembangkan oleh LPPM. Pengelolaan hasil PkM merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu PkM. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil PkM, terutama dari hasil PkM yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui HKI dan bentuk-bentuk lain yang dikelola secara melembaga. Terbangunnya sistem yang baik dalam pengelolaan hasil PkM di UKI memungkinkan terjadinya Siklus Intelektual (*Intellectual Cycle*) yang baik dalam kelembagaan LPPM UKI.

Beberapa bentuk PkM yang dapat dikelola, diantaranya:

- a. **Laporan akhir PkM** - penanggungjawab PkM dalam hal ini adalah ketua peneliti wajib melaporkan hasil PkM setelah PkM selesai dilakukan dan laporan akhir hasil PkM berupa soft copy dengan melampirkan draft artikel jurnal nasional/internasional atau luaran lainnya. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran PkM sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
- b. **Diseminasi hasil PkM** - semua peneliti didorong untuk mengikuti forum ilmiah berupa seminar nasional/internasional dan artikel ilmiah dalam jurnal nasional/internasional. Forum tersebut penting sebagai upaya melakukan penyebarluasan hasil-hasil PkM dosen UKI agar terjadi diseminasi dan fertilisasi silang antara berbagai temuan PkM. LPPM UKI juga memfasilitasi para peneliti untuk mempublikasikan hasil PkMnya pada jurnal ilmiah, atau menerbitkan buku. Sebagai wujud apresiasi dalam pelaksanaan ini UKI memberikan reward kepada peneliti yang berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya dalam bentuk luaran.
- c. **Perlindungan hak kekayaan intelektual** - diupayakan dari setiap judul PkM terapan atau PkM kerjasama industri dihasilkan satu

penemuan/produk teknologi untuk dipatenkan atau produk perangkat lunak untuk didaftarkan hak cipta. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, LPPM UKI mengadakan workshop penulisan deskripsi paten minimal sekali setahun. Proses sosialisasi, workshop, dan pendaftaran HKI untuk hasil PkM dilaksanakan di bawah koordinasi Pusat melalui BHKI dan Sentra KI memfasilitasi perolehan HKI, mulai dari drafting, pengajuan, pendaftaran, termasuk untuk produk teknologi yang melibatkan pihakpihak di luar UKI serta memberikan bantuan biaya kepada peneliti yang akan mendaftarkan pengurusan HKI.

- d. **Pemanfaatan dan Komersialisasi Hasil PkM** - UKI terus mendorong para peneliti yang memiliki usaha-usaha yang siap dikembangkan dan dikomersialisasikan. Agar hasil PkM dapat benar-benar termanfaatkan, maka proses promosi dan komersialisasi teknologi hasil PkM dilaksanakan secara terpadu.

BAB VI

PENUTUP

Renstra PkM 2019-2024 yang telah disusun merupakan dokumen formal perencanaan PkM jangka menengah yang mengacu kepada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), Statuta UKI, Organisasi dan Tata Kerja UKI, Rencana Strategis UKI, dan Rencana Induk PkM. Penyusunan Renstra PkM ini didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Renstra PkM UKI dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait PkM UKI. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi PkM. Renstra PkM ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan UKI yang akan menyusun usulan PkM, sehingga hasil PkM yang inovatif dapat diterapkan dalam memecahkan masalah di lingkungan kampus dan pembangunan di masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan PkM yang bermutu sebagai salah satu perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi, maka dokumen Renstra disusun agar semua kegiatan PkM dapat dikontrol dan fokus dalam mencapai tujuan utama sesuai visi dan misi UKI. Dokumen Renstra PkM UKI 2019-2024 merupakan keberlanjutan dan sebagai evaluasi dari RENSTRA PkM 2015-2019 untuk penyempurnaan kegiatan PkM yang disesuaikan dengan kondisi saat ini. Selanjutnya, dokumen Renstra PkM UKI 2019-2024 sebagai acuan dalam penyusunan Renstra PkM lima (5) tahun yang akan datang, sehingga tersusun secara kontinuitas. Dengan demikian dapat memberikan pedoman dalam rangka mendayagunakan secara maksimal sumber daya dan dana yang tersedia untuk PkM sedemikian hingga didapatkan hasil yang kongkrit. Demikian, Renstra PkM UKI 2019-2024 ini disusun, semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dan PkM dalam rangka mewujudkan produk-produk unggulan UKI yang inovatif dan lebih bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan stakeholder lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.

**RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA 2019 – 2024**

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Aarce Tehupeioro, SH., MH., CIQaR., CIQnR (Ketua LPPM)

TIM PENYUSUN

Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum, CIQaR., CIQnR (Ketua Tim)
Elferida Sormin, S.Si., M.Pd, CIQaR (Anggota Tim)
Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA (Anggota Tim)

EDITOR

Citra Puspa Juwita, S.Km., M.Kes
Decmoon Tampubolon, S.Pd
Tungkot Siregar, A.Md

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2019**